



**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN EGOISME PSIKOLOGIS
TERHADAP KINERJA PENDAPATAN PERPAJAKAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Riska Vidayanti

NPM. 22001082109



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2024.



**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN EGOISME PSIKOLOGIS
TERHADAP KINERJA PENDAPATAN PERPAJAKAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Riska Vidayanti

NPM. 22001082109



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2024.

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN EGOISME
PSIKOLOGIS TERHADAP KINERJA PENDAPATAN PERPAJAKAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh :

RISKA VIDAYANTI

NPM. 22001082109



Telah disetujui hari/tanggal:

Kamis, 08 Agustus 2024

Dosen Pembimbing I



Dr. H. Noor Shodiq Ask, SE., MM

Dosen Pembimbing II



Dr. Hj. Anik Malikhah, SE., MM



SKRIPSI

"PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN EGOISME PSIKOLOGIS TERHADAP KINERJA
PENDAPATAN PERPAJAKAN"

RISKA VIDAYANTI
22001082109

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Hari/Tanggal : Kamis, 08 Agustus 2024

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama



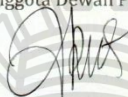
Dr. H. Noor Shodiq Ask, SE., MM

Pembimbing Pendamping



Dr. Hj. Anik Malikhah, SE., MM

Anggota Dewan Penguji lain



Dyah Arini, S.E., M.Si., Ak.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh gelar :

(S.Ak) SARJANA AKUNTANSI

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Agustus 2024



Dekan

Affudin, SE., M.SA., Ak.CAP., CBV

Ketua Jurusan


Junadi, SE., MSA

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : TERAKREDITASI

Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : **RISKA VIDAYANTI**
NPM : **22001082109**
Program Studi : **Akuntansi**

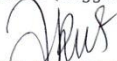
Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Pengaruh penghindaran pajak dan egoisme psikologis terhadap kinerja pendapatan perpajakan

Yang diuji pada tanggal : 08 Agustus 2024 adalah benar-benar merupakan hasil karya saya.

Dan saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat atau keseluruhan hasil tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat maupun pikiran penulis lain yang diakui sebagai hasil tulisan saya sendiri, dan dalam Skripsi ini tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya secara sengaja maupun tidak sengaja melakukan hal tersebut diatas, maka saya menarik Skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri dan jika terbukti saya melakukan hal tersebut diatas seolah-olah hasil karya saya sendiri, maka gelar dan Ijazah yang diberikan Universitas Islam Malang berhak untuk dibatalkan.

Malang, 07 Agustus 2024
Yang membuat pernyataan,**RISKA VIDAYANTI****Saksi I** (Pembimbing Utama merangkap Ketua Dewan Penguji)**H. NOOR SHODIQ ASK, SE., MM****Saksi II** (Pembimbing merangkap Anggota Dewan Penguji)**Hj. ANIK MALIKAH, SE, MM****Saksi III** (Anggota Dewan Penguji)**DYAH LARINI R SE., M.SI., AK**



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK JAWA TIMUR III
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BATU

JALAN CEMARA DIENG NO.01, SIDOMULYO, KOTA BATU 65317
TELEPON (0341) 5105397, 5105405, 5106750; FAXIMILE (0341) 5104528 LAMAIL www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
SUREL: pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR ND-95/KPP.120401/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Riska Vidayanti
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Malang
NIM : 22001082109

Berdasarkan Surat Izin Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III Nomor S-146/RISET/WPJ.12/2024 tanggal 13 Mei 2024 hal Persetujuan Izin Riset, telah melakukan penelitian/riset di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu mulai tanggal 13 Mei 2024 sampai 12 November 2024, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Penghindaran Pajak dan Egoisme Psikologis Terhadap Kinerja Pendapatan Perpajakan** " .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 6 Agustus 2024
Kepala Subbagian Umum dan
Kepatuhan Internal



Yang ditandatangani secara elektronik
Ribut Pangudi

CURICULUM VITAE



Nama Lengkap : Riska Vidayanti
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 11 Juli 2001
Nomor Pokok Mahasiswa : 22001082109
Email : riskavidayanti@gmail.com
No. Handphone : 085649941430

Riwayat Pendidikan :

SD : SDN Pandesari 01
SMP : SMP Negeri 01 Pujon
SMK : SMK Islam Batu

Pengalaman Organisasi :

1. Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi (2023-2024)
2. Duta Pemberdayaan Perempuan Indonesia (2022-2023)
3. Pengurus UKM Korps Protokoler Universitas Islam Malang (2022-2023)
4. Sekretaris LSO Seni dan Budaya PMII Rayon Alfarabi (2021-2023)
5. Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi (2021-2022)
6. Pengurus Devisi Kreator Tari UKM MSL Universitas Islam Malang (2021-2022)
7. Pengurus Dep. Pendidikan Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi (2020-2021)
8. Anggota Dewan Ambalan Pramuka SMK Islam Batu

Pengalaman Kerja :

1. Magang Relawan Pajak di KPP Pratama Batu (2022 & 2023)
2. Magang di Kantor Desa Bumiaji Kota Batu (2019)

Kata Pengantar

Dengan segala puji dan syukur peneliti panjatkan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat yang diberikan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul :

“PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN EGOISME PSIKOLOGIS TERHADAP KINERJA PENDAPATAN PERPAJAKAN”

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menempuh gelar sarjana Akuntansi di Universitas Islam Malang. Kemudian sholawat serta salam dihaturkan kepada baginda Rasul Muhammad SAW, yang telah menjadi *revolusioner* dalam ajaran-Nya dan senantiasa menjadi teladan akidah akhlaq bagi umat-Nya dimuka bumi hingga saat ini.

Dalam penulisan masih banyak kekurangan, sehingga dalam penyusunannya mendapatkan bantuan secara moril dari berbagai pihak untuk mendukung lancarnya penulisan ini. Sehingga berkat bantuan yang terlibat penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik, iucapan terimakasih disampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Malang
2. Bapak Afifudin, S.E., M.Sa., Ak., CAP., CBV selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
3. Bapak Junaidi, SE., M.SA selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

4. Bapak Dr. H. Noor Shodiq ASK, SE., MM dan Ibu Dr. Hj. Anik Malikah, SE., MM selaku Dosen Pembimbing I dan II saya yang tulus dan ikhlas memberikan arahan, bimbingan, diskusi, bantuan kepada peneliti sampai skripsi ini selesai.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama di bangku kuliah.
6. Kedua orang tua dan seluruh keluarga peneliti yang senantiasa mendoakan peneliti dari jauh serta selalu memberikan nasihat, motivasi dan dukungan kepada peneliti.
7. Reza, Riris, Afifa, Anim, Ahmad yang sudah membantu dan memberikan semangat serta motivasi dalam penyusunan skripsi.

Walaupun telah menerima banyak bantuan, namun segala kesalahan dalam penyusunan skripsi sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Malang, 06 Agustus 2024

Penulis

ABSTRAKSI

Penerimaan pajak merupakan sumber pendapatan utama negara Indonesia dalam membiayai program pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun penghindaran pajak dan fenomena egoisme psikologis merupakan tantangan serius yang mendera sistem perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak dan egoisme psikologis terhadap kinerja penerimaan pajak wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batu. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner yang disebarakan kepada wajib pajak orang pribadi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan regresi untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesenjangan pemungutan pajak prospektif dan aktual, sedangkan egoisme psikologis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemungutan penerimaan. Implikasi dari temuan tersebut mendukung perlunya kebijakan yang lebih efektif dalam mengurangi penghindaran pajak dan meningkatkan kesadaran pajak masyarakat untuk mencapai tujuan penerimaan pajak yang optimal dan pembangunan sosial yang berkelanjutan.

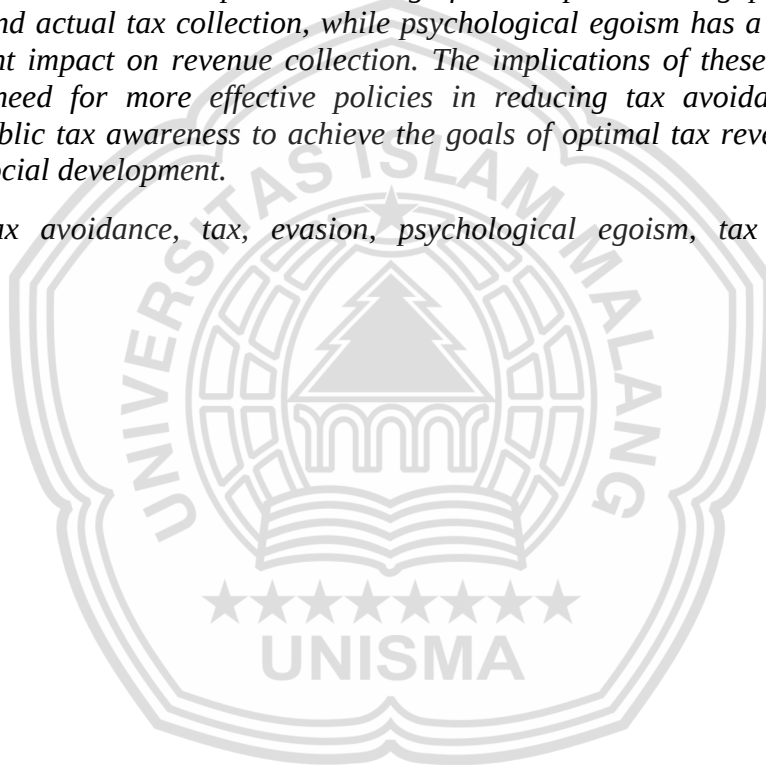
Kata Kunci: penghindaran pajak, pajak, penggelapan, egoisme psikologis, kinerja penerimaan pajak



ABSTRACT

Tax revenue is the main source of income for the Indonesian state in financing development programs and improving people's welfare. However, tax avoidance and the phenomenon of psychological egoism are serious challenges that plague the tax system. This research aims to identify the influence of tax avoidance and psychological egoism on the tax revenue performance of individual taxpayers at KPP Pratama Batu. The research method used is quantitative analysis by collecting primary data through questionnaires distributed to individual taxpayers. The collected data was analyzed using descriptive statistical techniques and regression to test the research hypothesis. The research results show that tax avoidance has a positive and significant impact on the gap between prospective and actual tax collection, while psychological egoism has a negative and significant impact on revenue collection. The implications of these findings support the need for more effective policies in reducing tax avoidance and increasing public tax awareness to achieve the goals of optimal tax revenue and sustainable social development.

Keywords: *tax avoidance, tax, evasion, psychological egoism, tax revenue performance*



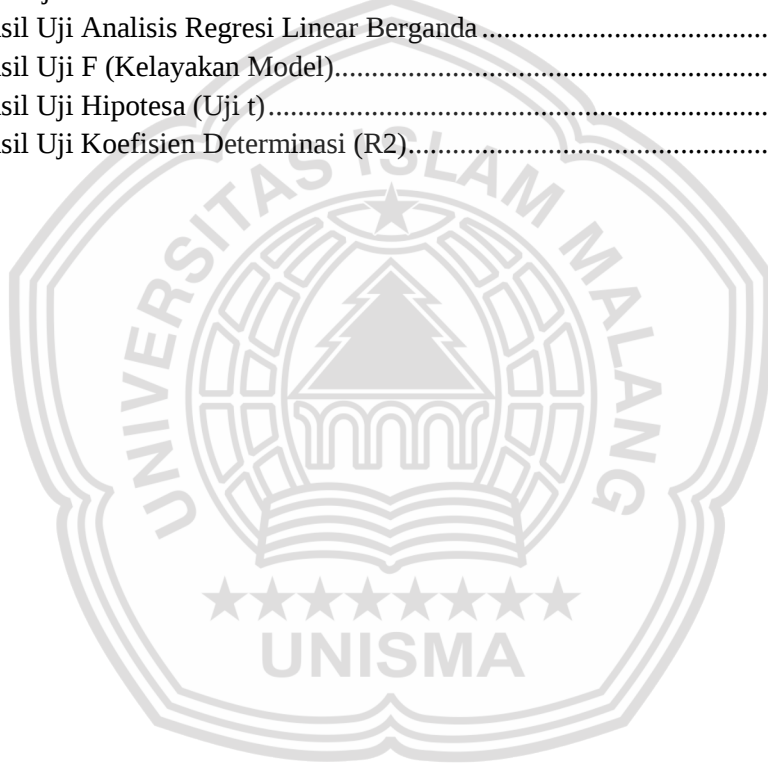
DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
ABSTRAKSI.....	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI.....	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar	i
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Tinjauan Teori	11
2.2.1 Teori Agensi.....	11
2.2.2 Teori Perilaku Terencana (<i>Theory of Planned Behavior</i>).....	12
2.2.3 Penghindaran Pajak.....	14
2.2.4 Egoisme Psikologis	20
2.2.5 Kinerja Pendapatan Perpajakan.....	23
2.3 Hubungan Antara Penghindaran Pajak Terhadap Kinerja Pendapatan Perpajakan	27
2.4 Hubungan Antara Egoisme Psikologis Dengan Kinerja Pendapatan Perpajakan	27
2.5 Kerangka Konseptual.....	28
2.6 Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	30
3.1.1 Jenis Penelitian.....	30
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.1.3 Waktu Penelitian	31

3.2	Populasi dan Sampel.....	31
3.2.1	Populasi.....	31
3.2.2	Sampel.....	31
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	32
3.3.1	Variabel Penelitian	32
3.3.2	Operasional Variabel.....	32
3.4	Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	37
3.4.1	Sumber Data.....	37
3.4.2	Metode Pengumpulan Data	38
3.5.1	Uji Instrumen	38
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	39
3.5.4	Pengujian Hipotesis.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		44
4.1	Hasil Penelitian.....	44
4.1.1	Gambaran Umum Sampel Penelitian	44
4.1.2	Demografi Responden.....	45
4.1.3	Deskriptif Jawaban Responden.....	47
4.2	Pembahasan.....	49
4.2.1	Uji Instrumen	49
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
4.2.4	Uji Hipotesis	56
4.2.5	Implikasi dan Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		67
5.1	Simpulan.....	67
5.2	Keterbatasan	67
5.3	Saran.....	67
DATAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN.....		71

Daftar Tabel

Tabel 4. 1 Jumlah Data Penelitian	44
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden.....	45
Tabel 4. 3 Pendidikan Responden.....	46
Tabel 4. 4 Usia Responden	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas.....	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heterokedasitas	54
Tabel 4. 10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4. 11 Hasil Uji F (Kelayakan Model).....	56
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesa (Uji t).....	59
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	58



Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Pendapatan Negara Pada APBN Tahun 2022	2
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 4. 1 Normal Probability Plot	52



BAB I

PENDAHULUAN

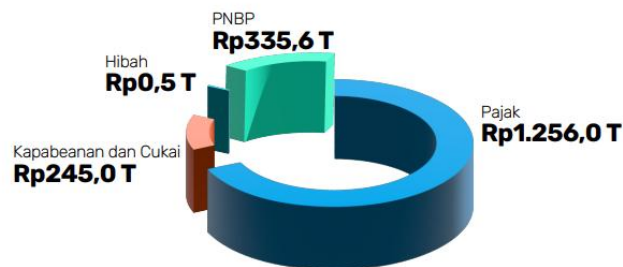
1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang mengupayakan perubahan di masyarakat secara berkesinambungan. Berada dalam posisi ini Indonesia mengandalkan penerimaan pajak untuk membiayai kebutuhan dan program pembangunan. Penerimaan pajak ini digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah termasuk infrastruktur, pendidikan, kesehatan, serta berbagai program dan pembangunan lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Saat ini, pajak memiliki peranan penting dalam mendukung peningkatan penghasilan negara. Karena pajak merupakan sumber pendapatan utama yang memberikan komitmen besar kepada negara. Mengingat Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Pemungutan Pajak, maka dimaknai bahwa kewajiban merupakan suatu komitmen warga negara terhadap negara yang harus dibayar oleh individu atau badan secara paksa. Oleh karena itu, sebagai warga negara yang bertanggung jawab harus mematuhi kewajiban membayar pajak. Pemerintah Indonesia telah menyediakan fasilitas yang memudahkan warga negara dalam membayar dan melaporkan pajak.

Melalui sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia dengan mengadopsi pendekatan *self assessment*, maka wajib pajak diberikan keleluasaan sepenuhnya untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri perpajakannya.

Pendapatan Negara Tahun 2022



Gambar 1. 1 Pendapatan Negara Pada APBN Tahun 2022

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2022 sebesar Rp1.256,0 T berasal dari sektor pajak (Kemenkeu, 2022). Oleh karena itu partisipasi wajib pajak dianggap sebagai kewajiban untuk mendukung kelancaran pertumbuhan dan pelaksanaan pembangunan nasional, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada kemajuan dan kesejahteraan negara.

Namun dari perspektif perusahaan atau perorangan pajak merupakan beban bagi mereka, banyak perusahaan atau perorangan yang berupaya untuk memperkecil pajak dengan legal maupun ilegal. Penghindaran pajak secara ilegal (*tax evasion*) merupakan masalah serius yang di hadapi Indonesia dalam hal perpajakan. Penghindaran pajak atau *tax evasion* ialah perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh individu yang tidak membayar atau kurang membayar pajak yang melanggar ketentuan undang-undang perpajakan.

Penghindaran pajak merupakan perilaku tidak jujur dalam memberikan laporan kepada pihak otoritas pajak terkait jumlah yang

seharusnya mereka bayar. Tindakan ini melibatkan penyajian informasi pendapatan yang tidak benar. Sengaja memberikan gambaran berlebihan tentang pengeluaran, serta mengurangi besaran kewajiban pajak. Penghindaran pajak tentu saja merugikan penerimaan pajak pemerintah, sehingga menimbulkan kesenjangan antara pemungutan pajak prospektif dan aktual.

Selain itu, fenomena egoisme psikologis wajib pajak juga dapat memainkan peran krusial dalam proses pembayaran pajak. Karena egoisme psikologis mencerminkan kecenderungan individu untuk mengutamakan kepentingan pribadi diatas kepentingan bersama. Lebih lanjut, egoisme psikologis dapat mendorong warga negara untuk mengambil keuntungan tersembunyi yang melanggar hukum dari penghindaran pajak dan keberadaan warga negara yang berpikiran sempit dan boros dapat berdampak pada warga negara yang secara positif akan mempengaruhi pelaksanaan pengumpulan pendapatan (Mu et al., 2023).

Di sisi lain, sejumlah pegawai pajak di lembaga perpajakan turut membantu wajib pajak dalam melakukan penghindaran pajak dengan maksud untuk meraih keuntungan. Wajib pajak mengadopsi perilaku yang bersifat egois dengan mengelakkan kewajiban pajak dan menyusun dokumen palsu berdasarkan panduan sejumlah ahli perpajakan yang terlibat dalam praktik korupsi. Dalam konteks ini, tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh individu tersebut dapat dianggap sebagai tindakan malpraktek, di mana individu dengan moral yang rendah (egois)

secara sengaja memanfaatkan keegoisannya. Egoisme psikologis yang dimiliki oleh wajib pajak selalu menempatkan kepentingan pribadinya di atas segalanya. Dalam melibatkan diri dalam perilaku egois, wajib pajak cenderung memilih tarif pajak yang rendah untuk meminimalkan kewajiban pajaknya (Badway dkk, 2007). Egoisme wajib pajak dapat menjadi pendukung individualisme dan berpotensi merugikan pembangunan sosial masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus untuk mengurangi praktik penghindaran pajak dan mengatasi fenomena egoisme psikologis.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi di atas maka dalam penyusunan penelitian ini penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Egoisme Psikologis Terhadap Kinerja Pendapatan Perpajakan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penghindaran pajak dan egoisme psikologis terhadap kinerja pendapatan perpajakan.
2. Bagaimana pengaruh penghindaran pajak terhadap kinerja pendapatan perpajakan?
3. Bagaimana pengaruh egoisme psikologis terhadap kinerja pendapatan perpajakan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini ,antara lain :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak dan egoisme psikologis terhadap kinerja pendapatan perpajakan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap kinerja pendapatan perpajakan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh egoisme psikologis terhadap kinerja pendapatan perpajakan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

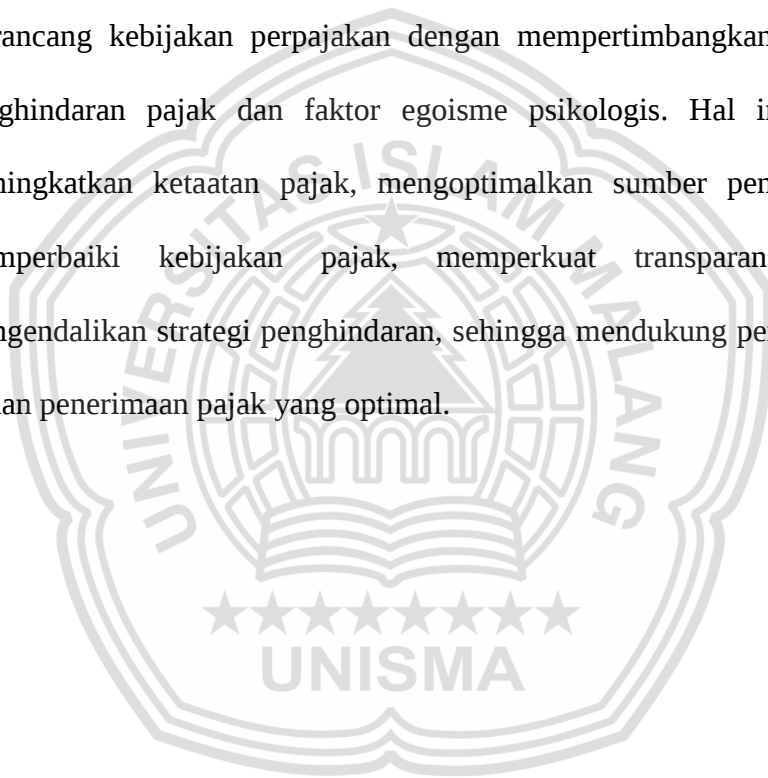
Bagi penunjang teori, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam perluasan ilmu akuntansi atau acuan dalam merancang kurikulum mata kuliah yang relevan, terutama dalam mata kuliah Pengantar Perpajakan dan Akuntansi Perpajakan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan adanya dorongan untuk lebih mengembangkan dan meluaskan pemahaman di bidang akuntansi dan perpajakan, khususnya dalam konteks berbagai faktor yang memengaruhi kinerja pendapatan perpajakan.
2. Bagi perguruan tinggi, tujuan penelitian ini adalah untuk dijadikan sebagai daftar referensi/rujukan, dengan fokus pada masalah penelitian

membahas intensi wajib pajak dalam peningkatan pendapatan perpajakan. Tujuannya adalah untuk memberi kontribusi dari hasil penelitian ini kepada pemerintah Indonesia untuk dapat membuat instrumen peraturan perpajakan yang lebih komprehensif agar penerimaan negara di sektor perpajakan dapat terus meningkat.

3. Bagi regulasi pemerintah, memberikan panduan yang lebih baik dalam merancang kebijakan perpajakan dengan mempertimbangkan praktik penghindaran pajak dan faktor egoisme psikologis. Hal ini dapat meningkatkan ketaatan pajak, mengoptimalkan sumber pendapatan, memperbaiki kebijakan pajak, memperkuat transparansi, dan mengendalikan strategi penghindaran, sehingga mendukung pencapaian tujuan penerimaan pajak yang optimal.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai pengaruh penghindaran pajak dan egoisme psikologis terhadap kinerja pendapatan perpajakan yang dapat dijadikan rujukan dan acuan dalam melakukan penelitian sebagai berikut :

Mu, dkk (2023) melakukan penelitian dengan judul “*Tax Evasiosn, Psychological Egoism, and Revenue Collection Performance: Evidence from Amhara Region, Ethiopia*”. Variabel dalam penelitian ini adalah *Tax Evasion* (X_1), *Tax Education* (X_2), *Technology* (X_3), *Psychological Egoism* (M) dan *Revenue Collection Performance* (Y). Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penghindaran pajak, egoisme psikologis mempengaruhi kinerja pengumpulan pendapatan di wilayah Amhara, Ethiopia. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif . Penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 395 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penghindaran pajak dan egoisme psikologis berpengaruh negatif terhadap kinerja pengumpulan pendapatan di wilayah Amhara, Ethiopia.

Salad dan Barre (2023) melakukan penelitian dengan judul “*The effect of tax evasion and avoidance on Somalia's economy*”. Variabel dalam penelitian ini adalah *Tax Evasion* (X_1), *Tax Avoidance* (X_2), dan

Revenue Collection Performance (Y). Penelitian ini bertujuan untuk menguji implikasi *tax evasion* dan *tax avoidance* pada perekonomian Somalia. Penelitian ini menggunakan metode campuran yaitu kuantitatif dan Kualitatif. Penelitian ini menghasilkan bahwa *tax evasion* dan *tax avoidance* mempunyai dampak negatif yang signifikan terhadap perekonomian Somalia di wilayah Somalia.

Arfiansyah (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi”. Variabel dalam penelitian ini adalah Penghindaran Pajak (X_1), Risiko Pajak (X_2), Komisaris Independen (Z) dan Nilai Perusahaan (Y). Inti dari eksplorasi ini adalah untuk menguji apakah penghindaran pajak dan risiko biaya mempengaruhi nilai organisasi dan menguji apakah kehadiran komisaris independen mengarahkan dampak keengganan penilaian dan risiko tugas terhadap harga diri organisasi. Konsekuensi dari pemeriksaan ini menunjukkan bahwa penghindaran biaya jelas mempengaruhi harga diri organisasi, sementara risiko biaya tidak ada bedanya. Hal ini menunjukkan bahwa investor dengan tegas mensurvei penghindaran biaya oleh dewan, mereka memandang bahwa penghindaran biaya dapat meningkatkan bantuan pemerintah kepada investor. Selain itu, risiko biaya secara signifikan mempengaruhi harga diri organisasi. Selain itu, penelitian ini juga berasumsi bahwa para pemimpin bebas dipandang oleh para pendukung keuangan sebagai pihak yang menghambat penggelapan pajak yang

dilakukan oleh para eksekutif agar tidak mendorong perubahan keberhasilan dari negara menjadi pendukung keuangan.

Basrowi (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “*The Effect Tax Supervision And Tax Collection On Obedience To Pay Taxes And Tax Revenue*”. Variabel dalam penelitian ini adalah *Tax Supervision* (X_1), *Tax Collection* (X_2), *Pay Taxes* (Y_1) dan *Tax Revenue* (Y_2). Penelitian ini bertujuan untuk melihat implikasi pengawasan pajak dan penagihan pajak baik secara individu maupun bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak serta implikasinya terhadap penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Provinsi Lampung khususnya dari bagian pemeriksaan dan penagihan tahun 2027 dan 2018. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 80 responden. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan antara pengawasan pajak dan penagihan pajak, terhadap ketaatan membayar pajak dan penerimaan pajak.

Usman dan By (2019) melakukan penelitian dengan judul “*The Effect Of Tax Evasion And Avoidance On Revenue Generation In Nigeria*”. Variabel dalam penelitian ini adalah *Tax Evasion* (X_1), *Tax Avoidance* (X_2), dan *Tax Revenue* (Y). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh *tax evasion* dan *tax evoidance* terhadap perolehan pendapatan di Nigeria. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan seluruh FIRS, CBN dan NBS, serta

mencakup periode 2006 – 2015. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *tax evasion* dan *tax avoidance* pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perolehan pendapatan dan perekonomian Nigeria.

Eja, dkk (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “*Inhibiting Factors To Tax Revenue Generation In Cross River State, Nigeria*”. Variabel dalam penelitian ini adalah *Poor Infrastructural Facilities* (X_1), *Tax Evasion and Avoidance* (X_2), *Personal Experience* (X_3) dan *Revenue Generation* (Y). Penelitian ini bertujuan untuk menguji implikasi *tax evasion* dan *avoidance*, *poor infrastructure facilities* dan *personal experience* terhadap perolehan pendapatan pajak di Negara Bagian Cross River, Nigeria. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Dan jumlah sampelnya sebanyak 169 responden. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan terdapat korelasi negatif dan tidak signifikan antara kurangnya fasilitas infrastruktur dan penerimaan pajak pemerintah di Cross River State, Nigeria juga terdapat hubungan negatif dan signifikan antara penghindaran dan penghindaran pajak dengan pendapatan pajak pemerintah di Cross River State, Nigeria dan terakhir terdapat hubungan positif dan signifikan antara personel berpengalaman dan pendapatan pajak pemerintah di Cross River State, Nigeria. Berdasarkan temuan ini, studi ini merekomendasikan agar pemerintah mendorong semangat wajib pajak melalui penyediaan fasilitas infrastruktur yang berkualitas dan insentif lain untuk meningkatkan perolehan pendapatan.

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Teori Agensi

Aljana dan Purwanto (2017) menjelaskan bahwa teori agensi adalah keterkaitan atau perjanjian antara *principal* dan *agent*. *Principal* mengontrak agen untuk melaksanakan tugas demi kepentingan *principal*, termasuk delegasi otoritas dalam pengambilan keputusan dari *principal* kepada *agent*. Supriyono (2018) menyoroti aspek kontraktual dalam teori agensi yang memungkinkan agen (CEO) untuk memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan untuk keuntungan *principal* (pemegang saham), termasuk strategi pengurangan beban pajak. Upaya menghindari pajak dapat direncanakan melalui perjanjian dan rancangan kontrak yang disusun secara cermat untuk mencapai tujuan ini. Pemantauan berbagai jenis biaya, termasuk beban pajak, menjadi esensial dalam menjaga kesejajaran kepentingan antara *principal* dan *agen*. Selain itu teori agensi memberikan pemahaman tentang bagaimana hubungan kontraktual antara *principal* (misalnya, pemerintah atau otoritas pajak) dan *agen* (misalnya, masyarakat) dapat mempengaruhi kebijakan penghindaran pajak.

Dengan demikian teori agensi menjadi landasan konseptual yang relevan untuk memahami penghindaran pajak oleh masyarakat, mencerminkan dinamika tindakan kolektif untuk mengoptimalkan keuangan secara bersama-sama. Dalam skenario ini, agensi menyoroti upaya bersama individu dalam masyarakat untuk mencari cara

mengurangi beban pajak secara kolektif. Keputusan ini dapat dipahami sebagai respon terhadap dorongan untuk memaksimalkan keuntungan bersama atau menghadapi ketidakpuasan terhadap aturan pajak yang dianggap tidak adil. Dalam konteks ini, teori agensi dapat memberikan wawasan tentang bagaimana kelompok masyarakat dapat berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama dalam menghindari pajak, dengan menyoroti peran koordinasi dan motivasi bersama yang mendasari perilaku kolektif tersebut. Evaluasi kinerja pendapatan pajak menjadi penting untuk memahami konsekuensi jangka panjang dari praktik penghindaran pajak masyarakat, baik dalam konteks penerimaan pajak maupun keberlanjutan layanan publik.

2.2.2 Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*-TPB) merupakan konsep yang memprediksi perilaku individu secara spesifik dengan memperhatikan tiga faktor yang mempengaruhi individu dalam menentukan perilakunya, yaitu *attitudes* (sikap), *subjective norms* (norma subyektif), dan *percieved behavioral control* (kontrol perilaku yang dipersepsikan) (Ajzen dan Feizbein, 1985).

a. *Attitudes Towards Behavior* (Sikap Terhadap Perilaku)

Sikap terhadap perilaku adalah sikap yang mengarah diperasaan memihak atau tidak terhadap suatu objek yang muncul untuk kemudian dianalisis atas hasil keyakinan tersebut terhadap perilaku (Ajzen, 1991). Terlebih lagi, mentalitas

terhadap perilaku dapat diartikan sebagai penilaian tunggal terhadap suatu kegiatan dengan mempertimbangkan dampak positif dan buruk yang mungkin timbul dari cara berperilaku tersebut.

b. *Subjective Norms* (Norma Subyektif)

Norma subyektif atau standar emosional adalah kesulitan umum yang dialami orang sehingga mereka memutuskan apakah akan melakukan suatu cara untuk berperilaku. Respon dari orang lain dapat berperan sebagai unsur pendukung maupun penekan bagi setiap orang dalam menyempurnakan suatu cara berperilaku (Ramadhanty, 2020). Selain dianggap sebagai tekanan sosial, norma subyektif juga merupakan norma yang diikuti oleh individu dengan merujuk pada norma-norma yang ada di lingkungan sekitarnya.

c. *Percieved Behavioral Control* (Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan)

Ajzen (2005:118) mengemukakan bahwa “kontrol perilaku yang dipersepsikan merupakan perasaan *self efficiency* atau kesanggupan seseorang untuk menunjukkan tingkah laku yang diinginkan”. Selain mencerminkan kemampuan seseorang, kontrol perilaku juga dapat secara langsung memengaruhi niat individu untuk melakukan suatu tindakan dan memengaruhi perilaku individu tersebut.

Dalam konteks penghindaran pajak, penerapan teori perilaku rencana (*Theory of Planned Behavior*) dapat memberikan wawasan yang berharga terkait dengan motivasi individu untuk mengelakkan kewajiban pajak. Teori ini menyoroti peran sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku dalam membentuk niat dan tindakan seseorang. Dalam upaya menghindari pajak, faktor-faktor ini dapat merinci alasan di balik keputusan individu untuk mencari cara-cara yang legal tetapi efektif untuk mengurangi beban pajak mereka. Selain itu, egoisme psikologis yaitu kecenderungan untuk mempertahankan keuntungan pribadi, dapat menjadi pendorong utama dalam tindakan penghindaran pajak. Dengan memahami faktor-faktor ini, kebijakan pajak dapat dirancang dengan lebih efektif untuk mendorong kepatuhan dan keadilan pajak.

2.2.3 Penghindaran Pajak

a. Pengertian Penghindaran pajak

Penghindaran pajak merupakan upaya yang dilakukan oleh warga negara atau unsur untuk memperkecil tarif pajak yang seharusnya ditanggung dengan memanfaatkan peluang melalui kekurangan pedoman hukum (Ngadiman dkk, 2014). Negara pasti berharap memperoleh pendapatan pajak yang besar guna mendukung proyek-proyek pembangunan, namun menghadapi hambatan dari sebagian masyarakat yang enggan membayar pajak, sehingga mendorong munculnya praktik menghindari kewajiban pajak. Upaya mengurangi

atau menghilangkan kewajiban pajak tanpa melanggar hukum, yang dikenal sebagai penghindaran pajak, merupakan strategi dinamis yang diterapkan oleh wajib pajak. Tindakan-tindakan semacam ini, sebagaimana dijelaskan oleh (Badara, 2012), telah menyebabkan terjadinya kesenjangan yang signifikan antara pendapatan aktual dan proyeksi pendapatan. Penghindaran pajak ialah faktor pencegah yang terjadi pada pengambilan biaya yang mengakibatkan berkurangnya pendapatan penitipan negara. Persoalannya, penghindaran pungutan (*charge aversion*) senantiasa dicirikan sebagai tindakan nyata atau sah (misalnya membatasi tarif perpajakan tanpa menyalahgunakan pengaturan pungutan) dan penghindaran/penghindaran bea (*duty aversion/avoidance*) dicirikan sebagai tindakan yang mengabaikan hukum/melawan hukum.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah suatu tindakan yang diprakarsai oleh warga negara untuk membatasi atau mengurangi jumlah penilaian yang harus dibayar tanpa bertentangan dengan pedoman dan peraturan tugas yang ada. Penghindaran Pajak merupakan suatu kegiatan yang melawan hukum atau melawan hukum untuk membatasi atau menghindari tidak membayar biaya-biaya sesuai dengan besarnya bea yang harus dibayar.. Penggelapan pajak (*tax evasion*) merupakan sesuatu yang bertujuan untuk mengurangi beban pajak dengan cara melanggar peraturan dan perundang-undangan perpajakan di Indonesia seperti

memalsukan dokumen atau mengisi data dengan tidak benar (Palowa, 2018). Secara umum baik *tax avoidance* dan *tax evasion* memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mengurangi beban pajak, akan tetapi penggelapan pajak dalam mengurangi beban pajaknya merupakan perbuatan ilegal atau perbuatan melanggar hukum.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Penghindaran Pajak

Menurut Suandy (2008:22) terdapat 4 faktor memotivasi Wajib Pajak untuk melakukan penghindaran pajak dengan illegal, antara lain:

i. Jumlah pajak yang harus dibayar.

Semakin besar komitmen biaya yang harus dibayarkan, semakin besar pula kecenderungan masyarakat untuk menghindari pungutan biaya.

ii. Biaya membayar spesialis penilai.

Semakin kecil biaya untuk membayar spesialis penilai, semakin besar kecenderungan masyarakat untuk melakukan penghindaran/pelanggaran pajak.

iii. Kemungkinan pengakuan.

Semakin kecil kemungkinan ditemukannya suatu pelanggaran, semakin besar pula kecenderungan masyarakat untuk melakukan penghindaran/pelanggaran pajak.

iv. Sanksi yang dikenakan

Semakin ringan persetujuan yang diberikan kepada pelanggar, maka semakin besar pula kecenderungan masyarakat untuk melakukan penghindaran/pelanggaran pajak (Herlina, 2013).

c. Indikator Penghindaran Pajak

Variabel penghindaran pajak dalam penelitian ini bergantung pada gagasan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Pratama (2016) dengan indikator sebagai berikut:

1. Pandangan tentang pengertian penghindaran pajak.

Pandangan masyarakat terhadap definisi penghindaran pajak sangat beragam. Beberapa mungkin melihatnya sebagai tindakan yang sah untuk memanfaatkan celah dalam hukum perpajakan untuk mengurangi beban pajak secara legal. Namun, ada juga yang menganggapnya sebagai praktik yang tidak etis atau bahkan ilegal, karena bertujuan untuk menghindari pembayaran pajak tanpa mematuhi semangat undang-undang perpajakan.

2. Persepsi atas tujuan penghindaran pajak.

Masyarakat memiliki pandangan yang beragam terhadap tujuan penghindaran pajak. Sebagian melihatnya sebagai upaya yang wajar untuk mengurangi beban pajak dan meningkatkan efisiensi keuangan, terutama dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Namun, ada yang mengkritiknya sebagai tindakan egois yang mengorbankan kepentingan umum demi keuntungan pribadi.

3. Persepsi atas cara penghindaran pajak.

Cara-cara penghindaran pajak, seperti penyaluran pendapatan melalui negara-negara dengan tarif pajak rendah, atau penggunaan celah hukum, dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Beberapa mungkin melihatnya sebagai strategi cerdas untuk mengelola keuangan secara efektif, sementara yang lain menganggapnya sebagai manipulasi yang tidak etis atau bahkan ilegal.

4. Persepsi jika tarif pajak terlalu tinggi.

Masyarakat merasa bahwa tarif pajak terlalu tinggi dan tidak sebanding dengan manfaat yang mereka terima dari pemerintah, mereka mungkin merasa terdorong untuk mencari cara untuk mengurangi kewajiban pajak mereka. Penghindaran pajak dapat dilihat sebagai respon alami terhadap beban pajak yang dianggap terlalu berat.

5. Pandangan ketika uang pajak tidak digunakan untuk membiayai pengeluaran negara

Indikator ini menjelaskan bagaimana masyarakat memandang pengeluaran dana pajak untuk kepentingan umum. Jika responden merasa bahwa uang pajak mereka tidak digunakan secara efisien atau tidak sesuai dengan tujuan umum, hal ini dapat mencerminkan ketidakpercayaan terhadap sistem perpajakan.

6. Pandangan ketika tidak merasakan manfaat dari uang pajak.

Masyarakat tidak merasakan manfaat yang memadai dari uang

pajak yang mereka bayarkan, mereka mungkin merasa kurang termotivasi untuk membayar pajak dengan benar. Ini dapat memicu tindakan penghindaran pajak, karena mereka tidak melihat nilai dalam kontribusi mereka.

7. Persepsi dengan adanya hukum yang lemah.

Masyarakat percaya bahwa hukum perpajakan tidak cukup ketat atau tidak efektif dalam mencegah praktik penghindaran pajak, mereka mungkin merasa lebih nyaman untuk terlibat dalam praktik semacam itu. Hal ini dapat menghasilkan budaya penghindaran pajak yang lebih luas dalam masyarakat.

8. Persepsi jika terdapat diskriminasi dalam perpajakan.

Masyarakat merasa bahwa sistem perpajakan cenderung mendiskriminasi atau tidak adil terhadap kelompok tertentu, mereka mungkin merasa lebih cenderung untuk mencari cara untuk menghindari pembayaran pajak yang dianggap tidak adil.

9. Persepsi jika pemerintahnya korupsi.

Ketidakpercayaan terhadap pemerintah atau kecurigaan akan praktik korupsi dapat mendorong masyarakat untuk mencari cara untuk mengurangi kewajiban pajak mereka. Mereka mungkin merasa bahwa uang pajak mereka akan disalahgunakan, sehingga mereka merasa lebih nyaman untuk menghindari pembayaran pajak.

10. Pandangan ketika tidak ada transparansi penggunaan uang

pajak.

Ketidaktransparanan dalam penggunaan uang pajak dapat menyebabkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap sistem perpajakan. Mereka mungkin merasa kurang termotivasi untuk membayar pajak dengan benar jika mereka tidak yakin uang pajak mereka digunakan dengan bijaksana dan transparan.

11. Pandangan adanya konsep daya pikul dalam perpajakan.

Teori daya pikul pikul dalam perpajakan menyatakan bahwa beban pajak harus didistribusikan secara adil sesuai dengan kemampuan masing-masing individu atau entitas. Jika masyarakat merasa bahwa sistem perpajakan tidak memenuhi prinsip ini, mereka mungkin merasa lebih cenderung untuk mencari cara untuk mengurangi beban pajak mereka melalui penghindaran pajak.

2.2.4 Egoisme Psikologis

a. Pengertian Egoisme Psikologis

Egoisme adalah kecenderungan untuk mengikuti dan meningkatkan pandangan yang menjadi keunggulan utama diri sendiri. Keegoisan mengandung arti menempatkan diri sendiri sebagai tujuan dan tidak terlalu memikirkan keberlangsungan orang lain, atau istilah lain kesombongan. Teori awal mengenai sifat motif manusia dikenal sebagai egoisme psikologis. Prinsip ini mengindikasikan bahwa perilaku, aktivitas, dan keputusan setiap individu dipengaruhi oleh

kepentingan pribadi. Egoisme psikologis bersifat reduktif karena mencakup semua motivasi yang pada akhirnya bersifat egois (Feinberg dan Tomaszewski, 2021).

Menurut Connell (1978) egoisme psikologis, mencirikan individu yang memiliki kepentingan pribadi tidak mengkhawatirkan modal sosial dan ekonomi yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Teori ini yang menyatakan bahwa setiap orang secara psikologis diprogram untuk memprioritaskan dirinya sendiri atau kepentingannya sendiri dikenal sebagai egoisme psikologis. Dalam teori ini individu mengambil aktivitas komunitas semata-mata berdasarkan motif egoisme yang cenderung mengelak dari kewajiban perpajakannya. Mu, dkk (2023) mengungkapkan bahwa seseorang secara mental terprogram secara eksklusif untuk fokus pada dirinya sendiri atau keuntungannya sendiri, yang dikenal sebagai kesombongan mental dalam perilaku, warga negara yang memilih tarif bea masuk rendah atau membatasi komitmen pengeluaran mereka.

b. Indikator Egoisme Psikologis

Menurut Yuliyana, dkk (2023) untuk mengukur egoisme psikologis terdapat 5 indikator, adalah sebagai berikut:

1. Orang-orang egois menghindari pajak karena kurangnya pendidikan pajak dan transparansi dari badan pemerintah.

Wajib pajak cenderung memprioritaskan kepentingan pribadi mereka

sendiri. Misalnya, menyimpan lebih banyak uang untuk diri sendiri daripada memikirkan kepentingan bersama seperti pembangunan infrastruktur publik. Mereka tidak menganggap penting untuk mematuhi kewajiban pajak karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya pajak dalam mendukung kebutuhan publik.

2. Seorang wajib pajak harus mematuhi peraturan perpajakan untuk mengimplementasikan infrastruktur publik.

Meskipun menyadari pentingnya kontribusi pajak dalam pembangunan infrastruktur publik, wajib pajak mungkin masih mempertimbangkan kepentingan pribadi mereka sendiri di atas kewajiban mereka terhadap masyarakat. Tindakan mereka lebih didorong oleh kepentingan pribadi daripada kesadaran akan tanggung jawab sosial mereka.

3. Tidak ada teknologi untuk menangani penghindar pajak, itulah sebabnya pembayar pajak menjadi egois.

Indikator ini menunjukkan bahwa keegoisan terkadang muncul karena adanya kesempatan untuk menghindari konsekuensi hukum atau moral atas tindakan mereka. Kurangnya penegakan hukum yang efektif atau kurangnya risiko untuk melakukan pelanggaran dapat mendorong perilaku egois seperti penghindaran pajak.

4. Perbedaan terbesar antara kebanyakan penjahat dan orang lain adalah bahwa penjahat tidak cukup bijaksana untuk tertangkap.

Pernyataan ini menyoroti perilaku egois yang didorong oleh persepsi bahwa mereka dapat mengambil risiko melakukan tindakan yang

merugikan masyarakat tanpa ditangkap atau dihukum. Mereka mungkin percaya bahwa keuntungan pribadi mereka lebih penting daripada mematuhi hukum atau etika.

5. Saya merasa ada kemungkinan pajak yang telah dibayarkan akan disalahgunakan oleh aparat.

Keyakinan ini mencerminkan kecurigaan atau ketidakpercayaan terhadap pemerintah atau lembaga terkait dalam penggunaan dana pajak untuk kepentingan publik. Perasaan ini dapat mendorong perilaku egois seperti penghindaran pajak karena mereka merasa bahwa kontribusi mereka tidak akan dihargai atau dimanfaatkan dengan benar oleh pemerintah.

2.2.5 Kinerja Pendapatan Perpajakan

a. Pengertian Kinerja Pendapatan Perpajakan

Berdasarkan Peraturan Nomor 17 Tahun 2003, penghasilan negara merupakan hak pemerintah pusat yang dianggap sebagai perluasan nilai sumber daya bersih yang bersumber dari pendapatan negara. Suryadi (2019) menyatakan pendapatan pajak berperan sebagai sumber dana untuk mendukung pengeluaran negara dan mencapai keberlanjutan ekonomi suatu negara. Menurut Pohan (2017:233), Penerimaan Pajak dianggap sebagai tulang punggung utama dalam menyediakan dana terbesar untuk mendukung pembiayaan APBN dan memegang peranan yang sangat dominan dalam konteks ini.

Pendapatan pajak adalah semua pendapatan negara yang terdiri dari pendapatan penilaian dalam negeri dan pendapatan biaya pertukaran internasional. Pendapatan bea dalam negeri adalah seluruh pendapatan negara yang berasal dari pendapatan belanja tahunan, termasuk pendapatan retribusi tenaga kerja dan produk serta pendapatan retribusi transaksi atas barang mewah, pendapatan retribusi tanah dan bangunan, pendapatan ekstrak dan pendapatan penilaian lainnya. Selanjutnya pendapatan bea devisa dunia merupakan seluruh penerimaan negara yang dimulai dari pendapatan kewajiban impor dan pendapatan kewajiban produk (UU No. 20/2019 tentang APBN Tahun Anggaran 2020).

b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pendapatan Perpajakan

Terdapat 3 faktor yang mempengaruhi kinerja pendapatan perpajakan, diantaranya sebagai berikut :

1. Perhatian warga negara

Perhatian warga negara mencerminkan mentalitas orang-orang yang memahami dan memenuhi komitmen mereka untuk menyelesaikan penilaian dan melaporkan semua gaji mereka tanpa menyembunyikan apa pun sesuai pedoman materi. Tingkat kewaspadaan yang tinggi di kalangan warga negara dapat menghasilkan pandangan positif terhadap tugas.

2. Penagihan Pajak

Penagihan memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan pajak. Dengan melakukan penagihan secara tegas, konsisten dan konsekuen maka warga negara dapat menyetujui dan menyelesaikan komitmennya.

3. Pemeriksaan

Peninjauan biaya merupakan bagian pengawasan terhadap pelaksanaan kerangka penilaian mandiri yang dilakukan oleh warga. Interaksi ini harus mematuhi peraturan biaya secara ketat. Semakin tinggi kekuatan tinjauan tugas melalui tinjauan biaya, semakin besar tingkat konsistensi penilaian dan pendapatan pengeluaran dapat meningkat.

c. Indikator Kinerja Pendapatan Perpajakan

Variabel kinerja pendapatan perpajakan dalam eksplorasi ini bergantung pada gagasan penelitian yang dilakukan oleh Susan (2015) dengan indikator sebagai berikut:

1. Sumber utama pendapatan negara berasal dari pajak.

Pajak menjadi tumpuan pendapatan negara, memainkan peran krusial dalam menghasilkan dana untuk mendukung kebijakan dan program pemerintah. Tingginya persentase kontribusi pajak terhadap total penerimaan negara menunjukkan ketergantungan negara pada sektor perpajakan sebagai sumber pendapatan yang andal dan signifikan.

2. Peningkatan penerimaan pajak memegang peranan strategis

karena akan meningkatkan kemandirian pembiayaan pemerintah.

Peningkatan penerimaan pajak memiliki dampak strategis, tidak hanya secara langsung memperkuat keuangan pemerintah, tetapi juga meningkatkan kemandirian dalam pembiayaan. Evaluasi pertumbuhan penerimaan pajak dalam perbandingan dengan target atau sebagai persentase dari total pendapatan negara memberikan gambaran tentang efektivitas kebijakan peningkatan.

3. Dengan adanya kewajiban kepemilikan NPWP, pemeriksaan dan penagihan pajak, penerimaan pajak semakin bertambah.

Penerapan kewajiban kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), kegiatan pemeriksaan pajak, dan penagihan pajak berperan krusial dalam meningkatkan penerimaan. Dengan adanya mekanisme ini, penerimaan pajak dapat meningkat seiring dengan tingkat kepatuhan wajib pajak yang ditingkatkan dan efektivitas proses pemeriksaan dan penagihan.

4. Kerjasama fiskus dan wajib pajak diperlukan dalam meningkatkan penerimaan pajak dimasa depan.

Kerjasama yang baik antara fiskus dan wajib pajak menjadi kunci untuk mencapai peningkatan penerimaan pajak di masa depan. Kesepakatan kerjasama yang saling menguntungkan

dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, menciptakan keseimbangan yang mendukung antara otoritas pajak dan kontributor pajak, dengan dampak positif pada penerimaan negara.

2.3 Hubungan Antara Penghindaran Pajak Terhadap Kinerja Pendapatan Perpajakan

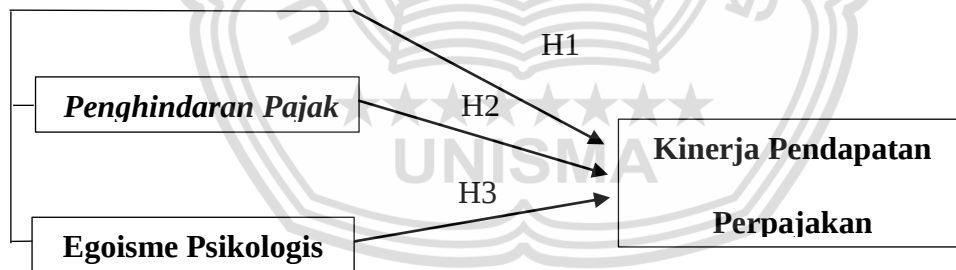
Penghindaran pajak adalah upaya untuk yang dilakukan wajib pajak dengan mengurangi atau meminimalisir beban pajak dengan memanfaatkan celah perundang-undangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Usman dan By (2019) dengan judul “*The effect of tax evasion and avoidance on Somalia's economy*” diperoleh hasil bahwa penghindaran pajak berdampak negatif yang signifikan terhadap penerimaan pendapatan Somalia.

2.4 Hubungan Antara Egoisme Psikologis Dengan Kinerja Pendapatan Perpajakan

Egoisme Psikologis merupakan suatu teori yang menjelaskan bahwa semua tindakan manusia dimotivasi oleh kepentingan diri sendiri (*self service*). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mu, dkk (2023) dengan judul “*Tax Evasion, Psychological Egoism, and Revesnue Collection Performance: Evidence from Amhara Region, Ethiopia*”. Diperoleh hasil bahwa egoisme psikologis berpengaruh negatif terhadap kinerja pengumpulan pendapatan di wilayah Amhara, Ethiopia.

2.5 Kerangka Konseptual

Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa kerangka konseptual adalah keterkaitan logis dari landasan teori dan penelitian empiris. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dari penjelasan penelitian terdahulu dan landasan teori, maka dapat disusun sebuah kerangka konseptual yaitu, Penghindaran Pajak (X_1), Egoisme Psikologis (X_2), dan Kinerja Pendapatan Perpajakan (Y) sebagai variabel terikatnya merupakan kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini. Kerangka konseptual dalam penelitian ini disajikan pada gambar 2.1 berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis Menurut Sugiono (2016) adalah pernyataan suatu keadaan dalam populasi yang akan di uji kebenarannya melalui data yang diperoleh dari sampel penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1 : Penghindaran pajak dan egoisme psikologis terhadap kinerja pendapatan perpajakan

H2 : Penghindaran Pajak berpengaruh terhadap kinerja pendapatan perpajakan.

H3 : Egoisme psikologis berpengaruh terhadap kinerja pendapatan perpajakan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) strategi kuantitatif adalah teknik penelitian yang bergantung pada cara berpikir positivisme yang digunakan untuk menyelidiki populasi tertentu atau tes yang bertekad untuk menggambarkan dan menguji spekulasi yang telah ditentukan sebelumnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah hubungan sebab akibat atau hubungan sebab-akibat dengan metodologi kuantitatif sebagai tekniknya. Pemeriksaan kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menentukan keadaan dan hasil logis hubungan antara faktor otonom dan faktor lingkungan (Sugiono, 2018). Hubungan antara keadaan dan hasil logis dari eksplorasi ini adalah untuk mengungkap dampak penghindaran tugas dan keegoisan mental terhadap eksekusi pendapatan pungutan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada wajib pajak orang pribadi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Batu Jl. Cemara, Jl. Raya Dieng Kelurahan No.1, Bumiaji, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65317.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai selesai.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sugiono (2019;126) menguraikan bahwa populasi merupakan suatu area generalisasi dari objek atau subjek dengan jumlah dan ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan ambil kesimpulannya. Wajib pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Batu adalah populasinya.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang diambil untuk penelitian, dan hasilnya dianggap mencerminkan gambaran populasi tersebut. Sampel dalam penelitian kali ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Batu. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel yaitu teknik *purposive sampling*, dalam pengambilan sampel yang memiliki kriteria tertentu agar sampel tersebut dapat memenuhi tujuan penelitian. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah : (1) Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Batu (2) Wajib Pajak Orang Pribadi yang sudah memenuhi syarat subjektif maupun objektif sebagai wajib pajak.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah elemen yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian, sering disebut faktor yang memiliki gejala yang di selidiki. Pada penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*).

- a. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat (*dependent variable*) menjadi akibat atau keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Pendapatan Perpajakan dan dinotasikan dengan Y.
- b. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menyebabkan adanya perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) disebut juga sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penghindaran Pajak dan Egoisme Psikologis.

3.3.2 Operasional Variabel

a. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan upaya warga negara untuk menghindari kewajiban pajak. Pilihan dari instrumen yang dapat digunakan secara sah atau tidak untuk mengurangi kewajiban wajib pajak yang tercantum dalam laporan keuangan ialah pengertian dari penghindaran pajak menurut Mardiasmo (2018).

Indikator variabel independen penghindaran pajak yang digunakan dalam kuesioner pada penelitian ini menurut Ningsih dan Pratama (2016), sebagai berikut:

1. Penghindaran pajak dianggap etis karena membatasi jumlah pembayaran pajak merupakan hak wajib pajak.
2. Wajib pajak tidak boleh menghindari pajak, baik secara sah atau legal maupun melawan hukum atau ilegal.
3. Penghindaran pajak dianggap etis meskipun wajib pajak tidak memahami dengan benar peraturan perpajakan yang berlaku.
4. Wajib pajak tidak perlu merasa bersalah jika penerimaan pajak negara tidak tercapai akibat penghindaran pajak.
5. Wajib pajak yang menghindari pajak harus diberikan sanksi perpajakan.
6. Penghindaran pajak dianggap etis jika tarif pajak tinggi.
7. Penghindaran pajak dianggap etis semua orang melakukannya.
8. Penghindaran pajak dianggap etis ketika pengelolaan pendapatan negara belum baik, sehingga di temukan praktik korupsi yang dilakukan oleh pejabat.
9. Penghindaran pajak dianggap etis jika sanksi yang diberikan kecil.
10. Penghindaran pajak dianggap etis jika sebagian uang yang diserahkan untuk pajak digunakan untuk proyek-proyek yang tidak menguntungkan untuk saya.
11. Penggelapan pajak dianggap etis, jika tarif pajaknya terlalu tinggi.

12. Penggelapan pajak dianggap etis, jika uang pajak yang dibayarkan tidak digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara.
13. Penggelapan pajak dianggap etis, jika saya tidak merasakan manfaat dari uang pajak yang telah dibayar.
14. Penggelapan pajak dianggap etis untuk dilakukan jika hukum yang ada lemah.
15. Penggelapan pajak dianggap etis, jika terdapat diskriminasi dalam perpajakan.
16. Penggelapan pajak dianggap etis, jika ada korupsi yang dilakukan oleh pemerintah.
17. Penggelapan pajak dianggap etis, jika tidak ada transparansi penggunaan uang pajak oleh pemerintah.
18. Penggelapan pajak dianggap etis, jika orang dengan penghasilan yang sama besar maka membayar pajaknya juga sama besar.

Dari indikator tersebut, menggunakan lima skala *likert* dengan keterangan sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

b. Egoisme Psikologis

Egoisme Psikologis adalah kecenderungan untuk memprioritaskan keuntungan pribadi. Menurut Connel (1978) egoisme psikologis menunjukkan individu yang memiliki kepentingan pribadi tidak mengkhawatirkan modal sosial dan ekonomi yang dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Indikator variabel independen egoisme psikologis yang digunakan dalam kuesioner pada penelitian ini menurut Yuliyana, dkk (2023) sebagai berikut:

1. Orang-orang egois menghindari pajak karena kurangnya pendidikan pajak dan transparansi dari badan pemerintah.
2. Seorang wajib pajak harus mematuhi peraturan perpajakan untuk mengimplementasikan infrastruktur publik.
3. Tidak ada teknologi untuk menangani penghindar pajak, itulah sebabnya pembayar pajak menjadi egois.
4. Perbedaan terbesar antara kebanyakan penjahat dan orang lain adalah bahwa penjahat tidak cukup bijaksana untuk tertangkap.
5. Saya merasa bahwa pajak yang telah dibayarkan akan digelapkan oleh aparat.

Dari indikator diatas, menggunakan tiga skala *likert* dengan keterangan sebagai berikut :

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Netral

4 : Setuju

5 : Sangat Setuju

c. Kinerja Pendapatan Perpajakan

Kinerja pendapatan perpajakan mengacu pada evaluasi sejauh mana suatu sistem perpajakan atau lembaga pajak berhasil dalam mengumpulkan pendapatan yang ditargetkan dari wajib pajak. Ini mencakup penilaian terhadap efektivitas dan efisiensi proses pengumpulan dana pajak untuk memastikan pemenuhan target pendapatan dan keberlanjutan keuangan pemerintah atau lembaga tersebut.

Indikator variabel dependen Kinerja Pendapatan Perpajakan yang digunakan dalam kuesioner pada penelitian ini menurut Susan (2015) sebagai berikut :

1. Sumber utama pendapatan negara ialah berasal dari pajak.
2. Pajak sebagai sumber pendapatan terbesar negara.
3. Peran pendapatan pajak sangat krusial bagi kemandirian pembangunan.
4. Peningkatan pendapatan pajak memegang peranan strategis karena akan meningkatkan kemandirian pembiayaan pemerintah.

5. Dengan adanya kewajiban memiliki NPWP, kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan pajak, penagihan pajak, dan penerimaan pajak semakin meningkat.
6. Kerja sama fiskus dan wajib pajak diperlukan dalam meningkatkan penerimaan pajak dimasa mendatang.

Dari indikator diatas, menggunakan tiga skala *likert* dengan keterangan sebagai berikut :

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

3.4 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data ★★★★★★

Data adalah kumpulan informasi yang berasal dari suatu pengamatan yang dapat memberikan gambaran tentang kondisi objek yang diamati. Sementara itu, sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh atau diambil. Dalam kerangka penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian kepada responden yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi KPP Pratama Batu dan data sekunder merujuk pada

informasi yang diambil dari sumber yang sudah ada, seperti publikasi, database, atau penelitian sebelumnya.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2017), metode pengumpulan data dapat dilihat dari teknik pengumpulan, dan dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti wawancara, kuesioner, observasi atau penggabungan ketiga cara tersebut. Adapun metode pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dari pertanyaan atau pernyataan yang diberikan pada responden menurut Sugiono (2017). Kuesioner penelitian ini diberikan secara langsung kepada wajib pajak orang pribadi KPP Pratama Batu.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sugiono (2017) menyatakan bahwa uji validitas mencerminkan sejauh mana ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas diimplementasikan untuk mengevaluasi apakah data yang diperoleh setelah penelitian konsisten dengan alat ukur (kuesioner) yang digunakan. Untuk menilai apakah kuesioner yang digunakan memenuhi kriteria atau tidak, dilakukan uji dengan menggunakan koefisien korelasi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table. Jika nilai r hitung $>$ r table, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2017), reliabilitas merujuk pada seberapa jauh hasil pengukuran pada objek yang sama dapat menghasilkan data yang seragam. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi jawaban responden, sehingga dapat diandalkan bahkan jawaban yang diberikan adalah sungguh-sungguh. Oleh karena itu, uji reliabilitas memberikan gambaran apa alat ukur dapat diterapkan pada objek penelitian yang sama secara berulang-ulang dengan menghasilkan ukuran yang mendekati sebelumnya. Salah satu teknik yang digunakan untuk menguji konsistensi reliabilitas adalah melalui penggunaan *Cronbach's Alpha*, yang mengukur tingkat ketepatan, ketelitian dan akurasi instrumen pengukuran, sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* hasil perhitungan $> 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa item pernyataan adalah reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* hasil perhitungan $< 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa item pernyataan adalah tidak reliabel.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menilai data yang sudah sebar pada variabel apakah sebaran data tersebut normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode grafik. Metode grafik yang diterapkan yakni dengan melihat *normal*

probability plot, yaitu membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar disekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara faktor-faktor bebas pada model relapse. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah model relapse dipandang bagus dengan asumsi terdapat multikolinearitas. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model relapse ditemukan adanya hubungan antar faktor bebas seperti yang ditunjukkan oleh Ghozali (2016). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 dan Nilai Resistansi $> 0,01$, artinya antar faktor otonom tidak terdapat permasalahan multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan maksud untuk mengevaluasi apakah ada perbedaan dalam residual dan varian antara satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi. Menurut Ghozali (2013) untuk menguji heteroskedastisitas digunakan uji Glejser. Ketentuan dalam uji heteroskedastisitas adalah apabila nilai signifikan pada masing-masing variabel $> 0,05$ atau 5% maka variabel tersebut bebas dari heteroskedastisitas.

3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda merujuk pada suatu model regresi yang melibatkan satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Model ini memberikan pengetahuan tentang bagaimana beberapa faktor bebas mempengaruhi variabel dependen yang dicoba. Efek samping dari berbagai investigasi kekambuhan langsung memberikan garis besar hubungan antara faktor-faktor, memperlihatkan pengaruh variabel-variabel, memperlihatkan pengaruh variabel-variabel tersebut pada variabel yang di uji. Menurut Ghazali (2018) Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel terikat yang digunakan adalah kinerja pendapatan perpajakan dan variabel bebasnya adalah penghindaran pajak dan egoisme psikologis.

Regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut (Sujarweni, 2016):

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pendapatan Perpajakan

α = konstanta

β = koefisien regresi

X₁ = Penghindaran Pajak

X₂ = Egoisme Psikologis

e = standar error

3.5.4 Pengujian Hipotesis

a. Uji F (Kelayakan Model)

Uji *Goodness of Fit* digunakan untuk menguji ketercapaian model yang digunakan untuk menguji kepraktisan atau kelayakan model yang digunakan dalam penelitian.. Uji F signifikan maka model dikatakan layak untuk diteliti, atau model *fit*. Model dikatakan layak apabila data *fit* (cocok) dengan persamaan regresi. Model *Goodness of Fit* yang dapat dilihat dari nilai uji F *analysis of variance* (ANOVA), (Ghozali, 2013). Saat menguji standar dinamis, diselesaikan dengan cara berikut:

- 1) Jika $p\text{-value} < \text{tingkat signifikansi}$ ($\text{Sig} < 0,05$), maka uji F signifikan.
- 2) Jika $p\text{-value} > \text{tingkat signifikansi}$ ($\text{Sig} > 0,05$), maka uji F tidak signifikan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi R^2 dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana model dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan sebagai ukuran kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, yang menunjukkan :

- 1) Jika nilai determinan mendekati nol berarti variabel independen mempunyai kemampuan terbatas dalam menjelaskan variabel dependen.
- 2) Jika nilai determinan mendekati satu berarti variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

c. Uji Hipotesa (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan sejauh mana implikasi satu variabel independen (bebas) secara individu dalam menerangkan variabel dependen (terikat). Hal ini berarti, uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X_1 dan X_2 (Penghindaran pajak dan egoisme psikologis) berpengaruh terhadap variabel Y (Kinerja Pendapatan Perpajakan) secara terpisah.

- 1) Jika signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Sampel Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari penyebaran kuesioner yang dilakukan di wilayah KPP Pratama Batu. Wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Batu per Mei 2024 sebanyak 20.586 Wajib Pajak Orang Pribadi. Hasil dari pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan untuk melakukan analisis data dan pengujian hipotesis. Dengan penetapan kriteria pada sampel yang telah ditetapkan. Adapun rincian dari hasil pengumpulan data kuesioner antara lain:

Tabel 4. 1 Jumlah Data Penelitian

Uraian	Keterangan
Jumlah Kuesioner yang terisi	392
Jumlah Kuesioner yang tidak dapat diolah	0
Jumlah Kuesioner yang diolah	392

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui Kuesioner yang dapat diolah dalam penelitian ini sebanyak 392 responden, karena memenuhi kriteria responden penelitian. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada responden yaitu wajib pajak orang pribadi KPP Pratama Batu. Hasil dari kuesioner tersebut digunakan untuk mengetahui tanggapan responden dalam menjawab setiap variabel dalam penelitian ini. Adapun penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$N$$

$$n = 1 + N(e)^2$$

$$20586$$

$$n = 1 + 20586(0,5)^2$$

$$20286$$

$$n = 52.465$$

$$n = 392,3 \text{ atau } 392$$

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 392 responden dengan menggunakan kuesioner dan *google form*. Karakteristik responden antara lain jenis kelamin, pendidikan, dan usia. Data ini menggambarkan status responden sehingga memudahkan peneliti untuk memahami hasil.

4.1.2 Demografi Responden

Rincian populasi penelitian berdasarkan jenis kelamin, pendidikan dan usia yang disajikan peneliti di bawah ini.

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	231	58,9%
Perempuan	161	41,1%
Total	392	100%

Sumber :Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden laki-laki sejumlah 231 dengan persentase 58,9% dan responden

perempuan sebesar 161 dengan persentase 41,1%. Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa responden jenis kelamin laki-laki memiliki jumlah lebih banyak dibandingkan dengan responden jenis kelamin perempuan..

2. Pendidikan Responden

Tabel 4. 3 Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	13	3,3%
SMP	63	16,1%
SMA	222	56,6%
S1	67	17,1%
S2	3	8%
LAINNYA	24	6,1%
Total	392	100%

Sumber :Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa responden berjumlah 392 responden yang dibagi menjadi beberapa kategori. Responden dengan latar belakang pendidikan SD sejumlah 13 responden dengan persentase 3,3%, pendidikan SMP sejumlah 63 responden dengan persentase 16,1%, pendidikan SMA sejumlah 222 responden dengan persentase 56,6%, pendidikan S1 sejumlah 67 responden dengan persentase 17,1%, dan pendidikan S2 sejumlah 3 responden dengan persentase 0,8%, serta pendidikan lainnya sebanyak 24 responden dengan persentase 6,1%.

3. Usia Responden

Tabel 4. 4 Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
< 20 tahun	9	2,3%
20-35 tahun	160	40,8%
35-50 tahun	136	34,7%
> 50 tahun	87	22,2%
Total	392	100%

Sumber :Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa responden berjumlah 392, yang dibagi menjadi beberapa kategori usia. Responden dengan usia <20 tahun sebanyak 9 responden dengan persentase 2.3%. kategori usia 20-35 tahun sebanyak 160 responden dengan persentase 40,8%. Dan kategori usia 35-50 tahun sebanyak 136 responden dengan persentase 34,7%. sedangkan yang berusia >50 tahun sebanyak 87 responden dengan persentase 22,2%. Deskriptif Jawaban Responden

Kuesioner yang sudah terkumpul kemudian ditabulasi bertujuan untuk analisis data. Dimana data tabulasi adalah jawaban responden dari setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Pernyataan-pernyataan tersebut berkaitan dengan kinerja pendapatan perpajakan, penghindaran pajak dan egoisme psikologis. Data tersebut ditabulasi kemudian diolah dengan menggunakan SPSS versi 25. Untuk uji statistik deskriptif ditunjukkan dalam tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std Deviation
Penghindaran Pajak (X_1)	392	1	5	2,04	0,626
Egoisme Psikologis (X_2)	392	1	5	3,54	0,740
Kinerja Pendapatan Perpajakan (Y)	392	1	5	4,43	0,494

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan variabel Independen yaitu penghindaran pajak diperoleh nilai minimum dari responden 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas jawaban penghindaran pajak (X_1) adalah sebesar 1, maximum dari responden 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi atas jawaban penghindaran pajak (X_1) adalah sebesar 5 dengan rata-rata 2,04 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban tidak setuju atau netral atas penghindaran pajak (X_1) dan standar deviasi sebesar 0,626 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel penghindaran pajak (X_1) adalah sebesar 0,626 dari 392 responden. Untuk variabel egoisme psikologis (X_2) diperoleh nilai minimum dari responden 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas jawaban egoisme psikologis (X_2) adalah sebesar 1, maximum dari responden 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi atas jawaban egoisme psikologis (X_2) adalah sebesar 5 dengan rata-rata 3,54 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban netral atau setuju atas egoisme psikologis (X_2) dan standar deviasi sebesar 0,740 memiliki arti bahwa

ukuran penyebaran data dari variabel egoisme psikologis (X_2) adalah sebesar 0,740 dari 392 responden. Dan variabel dependen yaitu kinerja pendapatan perpajakan (Y) diperoleh nilai minimum dari responden 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas jawaban kinerja pendapatan perpajakan (Y) adalah sebesar 1, maximum dari responden 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi atas jawaban kinerja pendapatan perpajakan (Y) adalah sebesar 5 dengan rata-rata 4,43 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban setuju atau sangat setuju atas kinerja pendapatan perpajakan (Y) dan standar deviasi sebesar 0,494 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel kinerja pendapatan perpajakan (Y) adalah sebesar 0,494 dari 392 responden.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa valid atau tepatnya sebuah pernyataan yang ada di dalam kuesioner yang akan diberikan kepada responden. Hasil penelitian dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid. Jumlah responden sebesar 392 dengan nilai signifikansi 5% maka nilai tabel yang diperoleh sebesar 0,99. Hasil uji validitas per item variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r tabel	Keterangan
Penghindaran Pajak (X_1)	$X_{1.1}$	0,509	0,99	Valid
	$X_{1.2}$	0,549	0,99	Valid
	$X_{1.3}$	0,375	0,99	Valid
	$X_{1.4}$	0,363	0,99	Valid
	$X_{1.5}$	0,581	0,99	Valid
	$X_{1.6}$	0,801	0,99	Valid
	$X_{1.7}$	0,713	0,99	Valid
	$X_{1.8}$	0,673	0,99	Valid
	$X_{1.9}$	0,641	0,99	Valid
	$X_{1.10}$	0,674	0,99	Valid
	$X_{1.11}$	0,763	0,99	Valid
	$X_{1.12}$	0,806	0,99	Valid
	$X_{1.13}$	0,832	0,99	Valid
	$X_{1.14}$	0,858	0,99	Valid
	$X_{1.15}$	0,845	0,99	Valid
	$X_{1.16}$	0,844	0,99	Valid
	$X_{1.17}$	0,834	0,99	Valid
	$X_{1.18}$	0,654	0,99	Valid
Egoisme Psikologis (X_2)	$X_{2.1}$	0,469	0,99	Valid
	$X_{2.2}$	0,786	0,99	Valid
	$X_{2.3}$	0,668	0,99	Valid
	$X_{2.4}$	0,828	0,99	Valid
	$X_{2.5}$	0,775	0,99	Valid
Kinerja Pendapatan Perpajakan (Y)	Y_1	0,775	0,99	Valid
	Y_2	0,791	0,99	Valid
	Y_3	0,827	0,99	Valid
	Y_4	0,836	0,99	Valid
	Y_5	0,828	0,99	Valid
	Y_6	0,599	0,99	Valid

Sumber :Data Primer yang diolah, 2024

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran dari kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal terkait konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk kuesioner.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Ketentuan	Keterangan
Kinerja Pendapatan Perpajakan (Y)	0,916	>0,60	Reliabel
Penghindaran Pajak (X ₁)	0,730	>0,60	
Egoisme Psikologis (X ₂)	0,869	>0,60	

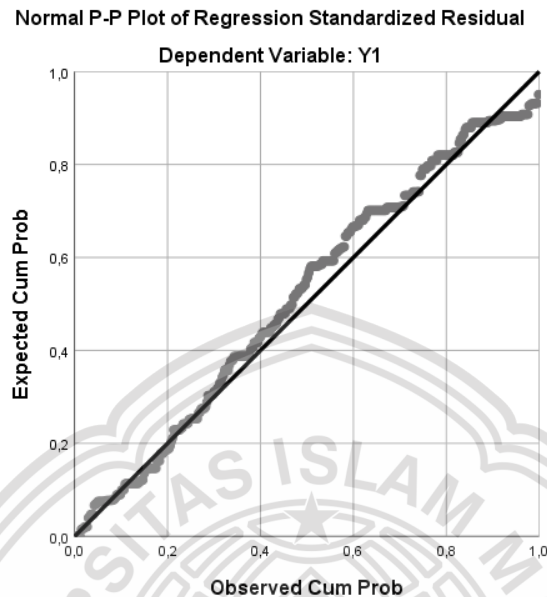
Sumber :Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.7 hasil pengujian dari variabel penghindaran pajak, egoisme psikologis, dan kinerja pendapatan perpajakan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang dapat dipercaya dalam penelitian. Hasil data penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* memiliki nilai lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa data reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.



4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 4. 1 Normal Probability Plot

Dari hasil uji *Normal Probability Plot*, menghasilkan bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel independen, yakni penghindaran pajak dan egoisme psikologis serta variabel dependen yaitu kinerja pendapatan perpajakan memenuhi asumsi normalitas.

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Tidak terjadinya korelasi antar variabel bebas menunjukkan model regresi yang baik. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas ialah sebagai berikut:

- 1) Memiliki nilai *variance inflation factor* (VIF) sekitar angka 1 dan tidak melebihi 10.
- 2) Memiliki angka Tolerance > 0,01

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Penghindaran Pajak	,900	1,111
	Egoisme Psikologis	,900	1,111

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa variabel Penghindaran Pajak (X1) dengan nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah 1.111, dan variabel Egoisme Psikologis (X2) dengan nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah 1.111. Sehingga kesimpulannya ketiga variabel bebas tersebut memiliki nilai *variance inflation tolerance* (VIF) < 10. Maka dari itu variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

C. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan yaitu untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varian dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Heterokedasitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,049	,608		1,724	,086
	X_1	-,001	,012	-,003	-,048	,962
	X_2	-,032	,019	-,117	-1,638	,103

a. Dependent Variable: LN

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Dari tabel 4.09 diatas, dapat dilihat bahwa masing-masing nilai signifikansi pada variabel penghindaran pajak (X_1) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.962 > 0,05$ yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, dan variabel egoisme psikologis (X_2) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.103 > 0,05$ yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dan juga digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Hasil regresi linear berganda sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	25,641	,447	
	Penghindaran Pajak	,081	,007	,491
	<i>Egoisme Psikologis</i>	-,111	,020	-,233
a. Dependent Variable: Kinerja Pendapatan Perpajakan				

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Dari tabel 4.10 diatas, hasil analisis regresi linear berganda diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

$$Y = 25,641 + 0,081X_1 - 0,111X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pendapatan Perpajakan

α = konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = Penghindaran Pajak

X_2 = Egoisme Psikologis

e = standar error

Berdasarkan hasil regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta (α) sebesar 25,641 menunjukkan bahwa variabel penghindaran pajak dan egoisme psikologis jika nilainya 0 maka kinerja pendapatan perpajakan memiliki tingkat sebesar 25,641.

- b. Nilai Koefisien regresi (b_1) = 0,081, artinya apabila penghindaran pajak (X_1) naik maka kinerja pendapatan perpajakan (Y) yang dicapai akan turun sebesar 0,081 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- c. Nilai Koefisien regresi (b_2) = -0,111, artinya apabila egoisme psikologis (X_2) naik maka kinerja pendapatan perpajakan (Y) yang dicapai akan turun sebesar 0,111 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

4.2.4 Uji Hipotesis

a. Uji F (Kelayakan Model)

Uji *Goodness of Fit* digunakan untuk menguji kelayakan model yang digunakan dalam penelitian. Uji F signifikan maka model dikatakan layak untuk diteliti (model *fit*). Model dikatakan layak jika data *fit* (cocok) dengan persamaan regresi. Model *Goodness of Fit* yang dapat dilihat dari nilai uji F *analysis of variance* (ANOVA), (Ghozali, 2013).

Tabel 4. 11 Hasil Uji F (Kelayakan Model)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	458,075	2	229,037	29,867	,000 ^b
	Residual	2983,027	389	7,668		
	Total	3441,102	391			

a. Dependent Variable: Kinerja Pendapatan Perpajakan

b. Predictors: (Constant), Egoisme Psikologis, Penghindaran pajak

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Dari tabel 4.11 yang diperoleh dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa hasil uji *Goodness of Fit* jika diperoleh nilai Jika p-

$value < \text{tingkat signifikansi (Sig < 0,05)}$, maka uji F signifikan dan jika $p\text{-value} > \text{tingkat signifikansi (Sig > 0,05)}$, maka uji F tidak signifikan. Dari hasil uji diatas, nilai uji F dapat diketahui nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik variabel penghindaran pajak (X_1), dan egoisme psikologis (X_2), secara bersama-sama memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja pendapatan perpajakan (Y). Hal ini konsisten dengan teori agensi dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa adanya konflik kepentingan antara agen (wajib pajak) dengan prinsipal (Pemerintah/otoritas perpajakan) dimana penghindaran pajak mencerminkan perilaku memanfaatkan kesempatan wajib pajak yang mempengaruhi kinerja pendapatan perpajakan. Selain itu, juga menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol terhadap perilaku, serta tingkat egoisme psikologis mempengaruhi keputusan wajib pajak untuk menghindari pajak, yang pada gilirannya akan berdampak pada kinerja pendapatan perpajakan.

Hasil penelitian ini mendukung adanya hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mu, dkk (2023) yang menjelaskan bahwa penghindaran pajak dan egoisme psikologis secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja pendapatan perpajakan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk seberapa jauh model dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel

dependen. Koefisien determinasi digunakan sebagai ukuran kemampuan model dalam menjelaskan macam variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, yang menunjukkan jika nilai determinan mendekati nol berarti variabel independen mempunyai kemampuan terbatas dalam menerangkan variabel dependen dan jika nilai determinan mendekati satu berarti variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.539 ^a	.290	.286	1.57568

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 28,6% variabel dependen yaitu kinerja pendapatan perpajakan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu penghindaran pajak dan egoisme psikologis sedangkan 71,4% diterangkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian yang didapat dari penelitian terdahulu.

c. Uji Hipotesa (Uji t)

Uji t pada dasarnya untuk melihat sejauh mana pengaruh satu variabel independen (bebas) secara individu dalam menjelaskan variabel dependen (terikat). Hal ini berarti, uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X₁ dan X₂ (Penghindaran pajak dan egoisme psikologis) berpengaruh terhadap variabel Y (Kinerja Pendapatan Perpajakan) secara terpisah. Jika

signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak. Pengujian variabel- variabel tersebut adalah sebagai berikut::

Tabel 4. 123 Hasil Uji Hipotesa (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,641	,447		57,416	,000
	X1	,081	,007	,491	11,480	,000
	X2	-,111	,020	-,233	-5,451	,000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

1) Pengaruh Penghindaran Pajak (X_1) Terhadap Kinerja Pendapatan Perpajakan (Y)

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.13 dari pengujian pengaruh penghindaran pajak terhadap kinerja pendapatan perpajakan menjelaskan bahwa variabel penghindaran pajak (X_1) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pendapatan perpajakan.

Hasil analisis pada variabel penghindaran pajak (X_1) menyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima, selain itu nilai beta pada variabel ini adalah 0,081 dengan arah positif. Dengan kata lain penghindaran pajak (X_1) berpengaruh positif terhadap kinerja pendapatan perpajakan. Semakin tinggi penghindaran pajak maka semakin tinggi kinerja pendapatan perpajakan.

Dengan diterimanya H1 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa wajib pajak orang pribadi cenderung melakukan penghindaran pajak namun tetap dapat meningkatkan kinerja pendapatan perpajakan. Fenomena ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan pendapatan meskipun ada kecenderungan untuk menghindari pajak, atau adanya kebijakan perpajakan yang lebih ketat dan pengawasan yang lebih baik oleh otoritas pajak. Selain itu, mungkin terdapat upaya yang lebih efektif dalam penagihan dan pemeriksaan pajak, sehingga meskipun ada penghindaran, pendapatan perpajakan tetap dapat meningkat. Penghindaran pajak yang dilakukan mungkin juga bersifat legal, misalnya melalui pemanfaatan celah-celah hukum yang ada dalam peraturan perpajakan. Hal ini memungkinkan wajib pajak untuk mengurangi beban pajak mereka secara sah tanpa melanggar hukum, tetapi tetap berkontribusi pada pendapatan perpajakan secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini mendukung adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arfiansyah (2021) yang menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham yang mana meningkatkan potensi kontribusi perusahaan terhadap perekonomian atau pendapatan pajak.

2) Pengaruh Egoisme Psikologis (X_2) Terhadap kinerja pendapatan perpajakan (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 dari pengujian pengaruh egoisme psikologis

terhadap kinerja pendapatan perpajakan. Menjelaskan bahwa variabel egoisme psikologis menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga variabel egoisme psikologis (X_2) dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pendapatan perpajakan.

Hasil analisis pada variabel egoisme psikologis (X_2) menyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_2) diterima. Selain itu, nilai beta pada variabel ini adalah $-0,111$ dengan arah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel egoisme psikologis (X_2) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kepatuhan pajak. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat egoisme psikologis maka semakin rendah kinerja pendapatan perpajakan.

Dengan diterimanya H_2 ini menunjukkan bahwa wajib pajak orang pribadi lebih cenderung memprioritaskan kepentingan pribadi dan cenderung kurang efektif dalam melaksanakan tugas-tugas perpajakan. Temuan ini konsisten dengan teori *of planned behavior* (TPB) yang dapat menjelaskan mengapa hal ini terjadi. Menurut TPB, sikap individu terhadap kepatuhan pajak dipengaruhi oleh norma social yang mempengaruhi persepsi tentang pentingnya memenuhi kewajiban pajak dan kontrol diri dalam melaksanakan perilaku perpajakan. Egoisme psikologis mengarah pada sikap negatif terhadap kewajiban pajak, melemahkan norma sosial yang mendukung kepatuhan dan mengurangi kontrol diri dalam mematuhi aturan perpajakan, sehingga mengurangi kinerja pendapatan perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mu, dkk (2023) yang menyatakan bahwa variabel egoisme psikologis berpengaruh negatif terhadap kinerja pengumpulan pendapatan.

4.2.5 Implikasi dan Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Kinerja Pendapatan Perpajakan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pendapatan perpajakan. Ini berarti bahwa praktik penghindaran pajak, dalam batasan hukum, dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap peningkatan kinerja pendapatan perpajakan. Menurut teori agensi, terdapat perbedaan kepentingan antara wajib pajak sebagai principal dan pemerintah sebagai agen. Dalam konteks perpajakan, wajib pajak (*principal*) berusaha untuk memaksimalkan kepentingan pribadi mereka dengan mengurangi beban pajak, sedangkan pemerintah (*agent*) bertugas untuk mengumpulkan pajak dan memastikan kepatuhan. Teori ini membantu menjelaskan bagaimana penghindaran pajak yang dilakukan dengan memanfaatkan peraturan perpajakan yang ada dapat mengarah pada peningkatan kinerja pendapatan perpajakan. Ketika wajib pajak memanfaatkan fasilitas pemotongan pajak yang legal, mereka tidak hanya mengurangi beban pajak mereka secara efisien, tetapi juga mendorong administrasi pajak untuk meningkatkan pemantauan dan pelaporan untuk memastikan kepatuhan yang lebih baik.

Dari perspektif wajib pajak pribadi, penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dianggap sebagai strategi cerdas untuk memaksimalkan keuntungan pribadi. Wajib pajak yang terinformasi dengan baik tentang peraturan pajak dan fasilitas yang tersedia dapat mengurangi beban pajak mereka sambil tetap mematuhi hukum. Penghindaran pajak yang sah, seperti memanfaatkan kredit pajak atau potongan yang diizinkan, dapat meningkatkan kepatuhan pajak secara keseluruhan dengan mendorong wajib pajak untuk lebih memahami dan mematuhi peraturan perpajakan. Dengan demikian, penghindaran pajak yang dilakukan dengan cara yang sah tidak hanya menguntungkan bagi wajib pajak tetapi juga dapat memperbaiki sistem perpajakan dengan meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pelaporan.

Dari sudut pandang pemerintah, penghindaran pajak yang sah menunjukkan bahwa wajib pajak memahami dan memanfaatkan peraturan perpajakan dengan baik. Hal ini dapat memberikan sinyal bagi pemerintah untuk menilai kembali dan memperbaiki kebijakan perpajakan yang ada. Jika penghindaran pajak dilakukan dalam batasan hukum, ini menunjukkan bahwa wajib pajak aktif mencari cara yang sah untuk mengurangi kewajiban pajak mereka. Namun, pemerintah harus berhati-hati untuk memastikan bahwa celah hukum yang ada tidak disalahgunakan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk terus memperbarui dan memperbaiki kebijakan perpajakan untuk menutup

celah yang ada dan memastikan bahwa sistem perpajakan tetap adil dan efisien.

Hasil penelitian ini mendukung adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arfiansyah (2021) yang menyatakan bahwa penghindran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham yang mana meningkatkan potensi kontribusi perusahaan terhadap perekonomian atau pendapatan pajak.

b. Pengaruh Egoisme Psikologis terhadap Kinerja Pendapatan Perpajakan

Penelitian ini menunjukkan bahwa egoisme psikologis berpengaruh negatif terhadap kinerja pendapatan perpajakan. Ini berarti bahwa sikap yang terfokus pada kepentingan pribadi dapat mengurangi efektivitas sistem perpajakan dan menurunkan total pendapatan pajak yang dapat dikumpulkan. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*, *TPB*) mengemukakan bahwa sikap individu terhadap perilaku tertentu, termasuk kepatuhan pajak, dipengaruhi oleh norma sosial dan kontrol diri. Egoisme psikologis, yang merupakan kecenderungan untuk memprioritaskan kepentingan pribadi di atas kepentingan umum, dapat melemahkan norma sosial yang mendukung kepatuhan pajak dan mengurangi kontrol diri dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Individu yang terpengaruh oleh egoisme psikologis mungkin merasa kurang terikat untuk mematuhi kewajiban pajak dan lebih memilih untuk mencari cara

menghindari pajak. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kepatuhan pajak dan efektivitas sistem perpajakan secara keseluruhan.

Dari perspektif wajib pajak pribadi, egoisme psikologis dapat menyebabkan individu lebih fokus pada keuntungan pribadi dan mengabaikan kewajiban pajak mereka. Wajib pajak yang memiliki sikap egois mungkin merasa bahwa membayar pajak adalah beban yang tidak adil dan berusaha menghindari kewajiban pajak dengan berbagai cara. Ini dapat menciptakan ketidakadilan antara wajib pajak yang mematuhi peraturan dan mereka yang tidak, serta mengurangi kepatuhan pajak secara keseluruhan. Perilaku ini tidak hanya merugikan sistem perpajakan tetapi juga berdampak pada kualitas pelayanan publik yang didanai oleh pajak.

Dari sudut pandang pemerintah, tingginya tingkat egoisme psikologis di kalangan wajib pajak dapat menjadi tantangan serius dalam upaya pengumpulan pendapatan pajak. Ini menunjukkan perlunya strategi yang lebih baik untuk meningkatkan kepatuhan pajak. Pemerintah perlu memperkuat penegakan hukum, menyediakan pendidikan dan informasi yang lebih baik tentang kewajiban pajak, serta mempromosikan norma sosial yang mendukung kepatuhan pajak. Upaya untuk mengurangi egoisme psikologis melalui program kesadaran pajak dan insentif kepatuhan juga dapat membantu meningkatkan efektivitas sistem perpajakan dan mengurangi kerugian pendapatan.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Mu dkk (2023), mengkonfirmasi bahwa egoisme psikologis berdampak negatif pada kinerja pendapatan perpajakan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa sikap egois dapat mengurangi kepatuhan pajak dan efektivitas sistem perpajakan. Penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya mengatasi egoisme psikologis untuk meningkatkan kepatuhan pajak dan mendukung pengumpulan pendapatan yang lebih baik.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah diuraikan pada pembahasan maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penghindaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pendapatan perpajakan.
- b. Egoisme psikologis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja pendapatan perpajakan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Objek Penelitian pada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Batu.
- b. Pada penelitian ini variabel penelitian yang digunakan variabel penghindaran pajak dan egoisme psikologis.

5.3 Saran

Setelah mempertimbangkan keterbatasan yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti memberikan saran antara lain:

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas objek penelitian dan mencakup jenis wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan agar hasilnya dapat dibandingkan di seluruh instansi Pelayanan Pajak Pratama di Kantor Wilayah Direktorat Federal Pajak.

- b. Disarankan untuk peneliti selanjutnya mempertimbangkan penambahan variabel teknologi, pendidikan pajak, karakter wajib pajak, dan pengawasan pajak. Integrasi teknologi dalam pendidikan pajak dapat meningkatkan pemahaman wajib pajak dan efisiensi administrasi pajak. Memahami karakter wajib pajak dan memperkuat pengawasan pajak dapat meningkatkan kepatuhan dan mengurangi risiko penghindaran pajak, sehingga berkontribusi pada kinerja pendapatan perpajakan yang lebih optimal.

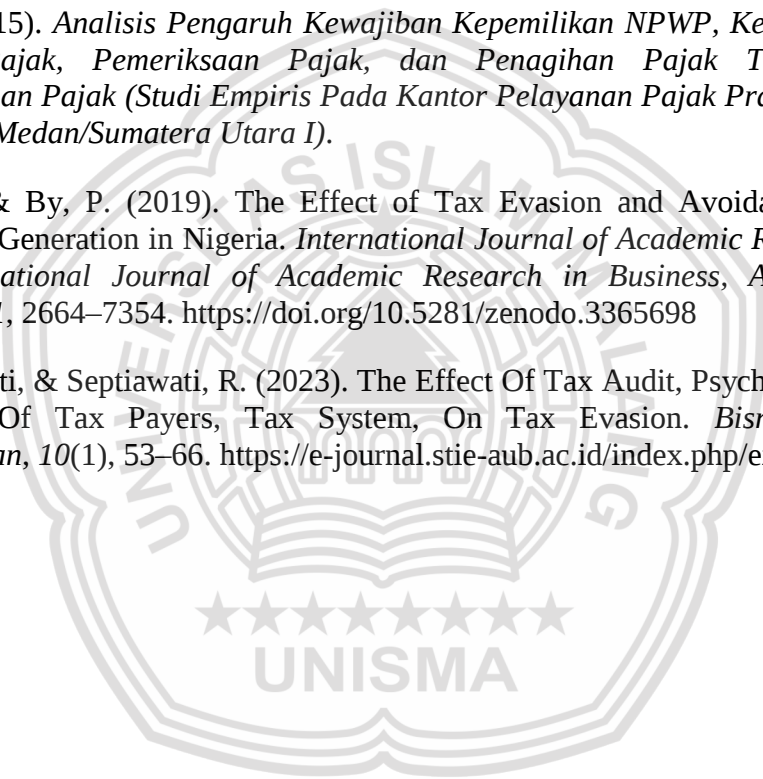


DATAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Arfiansyah, Z. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Risiko Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 4(2), 67–76. <https://doi.org/10.31092/jpi.v4i2.1436>
- Basrowi, B. (2019). the Effect of Tax Supervision and Tax Collection on Obedience To Pay Taxes and Tax Revenue. *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 3(1), 101–140. <https://doi.org/10.36766/ijag.v3i1.28>
- Eja, B. R., Idaka, S. E., & John, O.-A. (2018). Inhibiting factors to tax revenue generation in Cross River State, Nigeria. *Global Journal of Social Sciences*, 17(1), 11. <https://doi.org/10.4314/gjss.v17i1.2>
- Herlina. (2013). Faktor - faktor yang mempengaruhi perencanaan wajib pajak di surabaya. *Tax and Accounting Review*, 3(2), 1–12.
- Kemenkeu. (2022). Informasi APBN 2022 Melanjutkan Dukungan Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural. *Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Anggaran*, 4, 1–55. <https://media.kemenkeu.go.id/getmedia/0f9020ba-dce7-4116-8ea7-f1baf5986fa4/informasi-apbn-2022.pdf?ext=.pdf>
- Mu, R., Fentaw, N. M., & Zhang, L. (2023). Tax evasion, psychological egoism, and revenue collection performance: Evidence from Amhara region, Ethiopia. *Frontiers in Psychology*, 14(February). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1045537>
- Ngadiman, N., & Puspitasari, C. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 408–421. <https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.273>
- Ningsih, D. N. C., & Pusposari, D. (2016). Determinan Persepsi Mengenai Etika Atas Penggelapan Pajak (Tax Evasion) (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jurnal Akuntansi, FEB, Universitas Brawijaya*, 3(1), 1–21.
- Palowa. (2018). *ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MENDORONG*

TINDAKAN TAX EVASION PADA WAJIB PAJAK UMKM DI KECAMATAN MADIDIR KOTA BITUNG Arif. 13(4), 625–634.

- Salad, M., & Barre, A. (2023). *The effect of tax evasion and avoidance on Somalia ' s economy*. May.
- Suryadi, T. L. (2019). *Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Dengan Penagihan Pajak Sebagai Variabel* 28.
[http://repository.upiypk.ac.id/6917/%0Ahttp://repository.upiypk.ac.id/6917/2/SKRIPSI-SHALSHABILLA MUCHTI-17101155110091-BAB I.pdf](http://repository.upiypk.ac.id/6917/%0Ahttp://repository.upiypk.ac.id/6917/2/SKRIPSI-SHALSHABILLA%20MUCHTI-17101155110091-BAB%20I.pdf)
- Susan, Y. (2015). *Analisis Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak (Studi Empiris Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Medan/Sumatera Utara I)*.
- Usman, M., & By, P. (2019). The Effect of Tax Evasion and Avoidance On Revenue Generation in Nigeria. *International Journal of Academic Research in International Journal of Academic Research in Business, Arts and Science*, 1, 2664–7354. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3365698>
- Yuliyana, Yanti, & Septiawati, R. (2023). The Effect Of Tax Audit, Psychological Egoism Of Tax Payers, Tax System, On Tax Evasion. *Bisnis Dan Pendidikan*, 10(1), 53–66. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/excellent>



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KUISONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

Perihal: Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Ditempat

Assalamualaikum wr wb

Dengan hormat,

Saya Riska Vidayanti mahasiswi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Egoisme Psikologis Terhadap Kinerja Pendapatan Perpajakan”**. Penelitian ini merupakan syarat untuk kelulusan dijenjang pendidikan Strata Satu (S1).

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk bersedia mengisi kuesioner sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang tertera berikut ini. Bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i sangat saya harapkan demi terselesainya penelitian ini. Jawaban dan identitas responden akan terjamin kerahasiaanya.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr wb

Hormat saya,



Riska Vidayanti

Kuesioner Penelitian

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : Perempuan ☐ Laki-laki ☐

Pendidikan terakhir : SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ S1 ☐
S2 ☐ S3 ☐ LAINNYA ☐

Umur :

B. Petunjuk Pengisian

Isilah kuesioner ini sesuai dengan penilaian anda dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1: Sangat tidak setuju (STS)
- 2: Tidak setuju (TS)
- 3: Netral atau tidak berpendapat (N)
- 4: Setuju (S)
- 5: Sangat setuju (SS)

Catatan: Saudara/i diperkenankan menjawab N (Ragu-ragu) apabila saudara benar-benar belum pernah melakukan kegiatan tersebut ataupun tidak mengetahui pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner ini.

C. Daftar Pernyataan

1. Penghindaran Pajak

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Penghindaran pajak di anggap etis karena merupakan hak wajib pajak untuk meminimalkan jumlah pembayaran pajak.					
2	Tidak semestinya wajib pajak menghindari pajak, baik secara legal maupun illegal.					
3	Penghindaran pajak dianggap etis meskipun wajib pajak tidak memahami dengan benar peraturan perpajakan yang berlaku.					
4	Wajib pajak tidak perlu merasa bersalah jika penerimaan pajak Negara tidak tercapai akibat penghindaran pajak.					
5	Wajib pajak yang menghindari pajak pantas untuk diberikan sanksi perpajakan.					
6	Penghindaran pajak dianggap etis jika tarif pajak tinggi.					
7	Penghindaran pajak dianggap etis semua orang melakukannya.					
8	Penghindaran pajak dianggap etis jika pengelolaan pendapatan Negara belum baik, sehingga di temukan praktik korupsi yang dilakukan oleh pejabat Negara.					
9	Penghindaran pajak dianggap etis jika sanksi yang diberikan kecil.					

10	Penghindaran pajak dianggap etis jika sebagian uang yang diserahkan untuk pajak digunakan untuk proyek-proyek yang tidak menguntungkan untuk saya					
11	Penggelapan pajak dianggap etis, jika tarif pajaknya terlalu tinggi.					
12	Penggelapan pajak dianggap etis, jika uang pajak tidak digunakan untuk membiayai pengeluaran umum Negara.					
13	Penggelapan pajak dianggap etis, jika saya tidak merasakan manfaat dari uang pajak yang dibayarkan.					
14	Penggelapan pajak dianggap etis untuk dilakukan jika hukum yang ada lemah.					
15	Penggelapan pajak dianggap etis, jika terdapat diskriminasi dalam perpajakan.					
16	Penggelapan pajak dianggap etis, jika pemerintahnya korupsi.					
17	Penggelapan pajak dianggap etis, jika pemerintah tidak transparan terhadap penggunaan uang pajak.					
18	Penggelapan pajak dianggap etis, jika orang dengan penghasilan yang sama besar maka membayar pajaknya juga sama besar.					

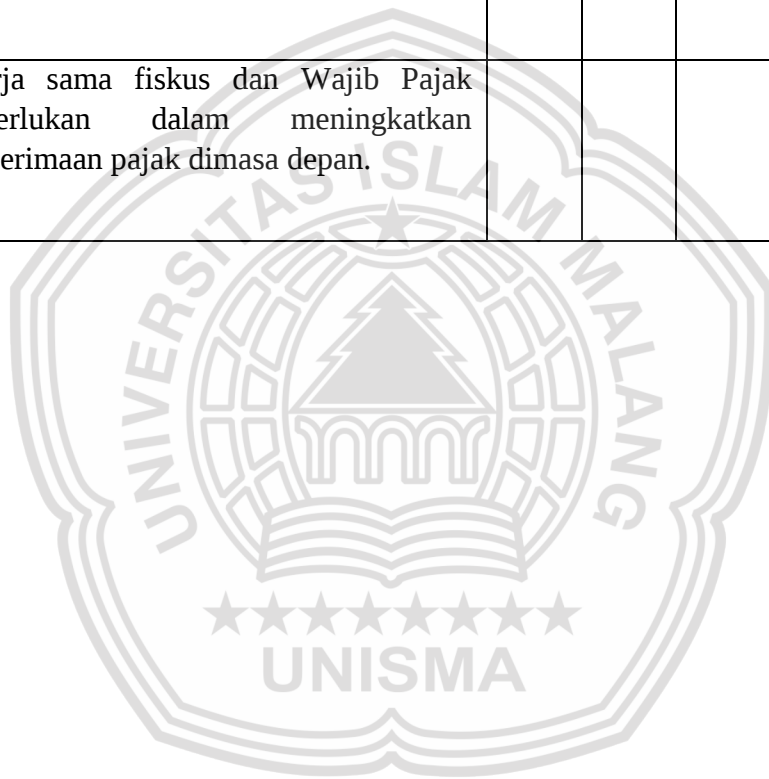
2. Egoisme Psikologis

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Orang-orang egois menghindari pajak karena kurangnya pendidikan pajak dan transparansi dari badan pemerintah.					
2	Seorang wajib pajak harus mematuhi peraturan perpajakan untuk mengimplementasikan infrastruktur publik.					
3	Tidak ada teknologi untuk menangani penghindar pajak, itulah sebabnya pembayar pajak menjadi egois.					
4	Perbedaan terbesar antara kebanyakan penjahat dan orang lain adalah bahwa penjahat tidak cukup bijaksana untuk tertangkap.					
5	Saya merasa bahwa pajak yang telah saya bayarkan akan digelapkan oleh aparat.					

3. Kinerja Pendapatan Perpajakan

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Sumber utama penerimaan negara yaitu berasal dari Pajak.					
2	Pajak sebagai sumber penerimaan terbesar negara					
3	Peran penerimaan pajak sangat penting bagi kemadirian pembangunan					

4	Peningkatan penerimaan pajak memegang peranan strategis karena akan meningkatkan kemandirian pembiayaan pemerintah					
5	Dengan adanya kewajiban kepemilikan NPWP,kepatuhan wajib pajak,pemeriksaan pajak dan penagihan pajak, penerimaan pajak semakin bertambah.					
6	Kerja sama fiskus dan Wajib Pajak diperlukan dalam meningkatkan penerimaan pajak dimasa depan.					



LAMPIRAN 2. DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN

NO	KINERJA PENDAPATAN PERPAJAKAN						Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	3	4	4	23
3	4	4	4	2	1	1	16
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	5	5	4	4	5	28
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	5	5	5	4	4	27
10	5	5	4	4	4	5	27
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	5	5	4	5	4	27
13	5	5	5	4	4	4	27
14	4	5	4	4	4	4	25
15	4	5	5	5	4	5	28
16	4	5	5	4	4	4	26
17	4	5	5	4	5	4	27
18	4	5	5	5	5	4	28
19	5	4	4	4	4	4	25
20	4	5	5	4	4	5	27
21	5	4	4	5	4	4	26
22	5	4	4	4	4	5	26
23	5	4	4	4	4	5	26
24	4	4	5	5	5	5	28
25	4	4	4	5	5	5	27
26	4	4	5	4	4	4	25
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	3	4	5	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	5	4	4	4	25
33	4	4	5	3	3	4	23
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	4	4	4	4	24

39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	4	4	5	25
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	5	25
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	4	4	4	4	4	24
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	4	4	4	4	24
61	4	4	4	4	4	4	24
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	5	4	4	4	25
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	4	4	4	4	4	24
73	4	4	5	4	4	4	25
74	4	4	5	4	4	4	25
75	4	4	5	4	4	4	25
76	5	5	5	5	5	5	30
77	4	4	4	4	4	5	25
78	4	4	4	4	4	4	24
79	3	3	3	4	4	4	21

80	3	3	3	4	4	4	21
81	3	3	3	4	4	4	21
82	3	3	3	4	4	4	21
83	3	3	3	4	4	4	21
84	4	4	4	5	5	5	27
85	4	4	4	5	5	5	27
86	4	4	4	5	5	5	27
87	4	4	4	5	5	5	27
88	4	4	4	5	5	5	27
89	4	4	4	5	5	5	27
90	4	4	4	5	5	5	27
91	4	4	4	5	5	5	27
92	5	5	5	5	5	5	30
93	5	5	5	5	5	5	30
94	5	5	5	5	5	5	30
95	5	5	5	5	5	5	30
96	5	5	5	5	5	5	30
97	5	5	5	5	5	5	30
98	5	5	5	5	5	5	30
99	5	5	5	5	5	5	30
100	5	5	5	5	5	5	30
101	5	5	5	5	5	5	30
102	5	5	5	5	5	5	30
103	5	5	5	5	5	5	30
104	5	5	5	5	5	5	30
105	3	3	3	4	4	4	21
106	3	3	3	4	4	4	21
107	3	3	3	4	4	4	21
108	3	3	3	4	4	4	21
109	3	3	3	4	4	4	21
110	4	4	4	5	5	5	27
111	4	4	4	5	5	5	27
112	4	4	4	5	5	5	27
113	4	4	4	5	5	5	27
114	4	4	4	5	5	5	27
115	4	4	4	5	5	5	27
116	4	4	4	5	5	5	27
117	4	4	4	5	5	5	27
118	5	5	5	5	5	5	30
119	5	5	5	5	5	5	30
120	5	5	5	5	5	5	30

121	5	5	5	5	5	5	30
122	5	5	5	5	5	5	30
123	5	5	5	5	5	5	30
124	5	5	5	5	5	5	30
125	5	5	5	5	5	5	30
126	5	5	5	5	5	5	30
127	5	5	5	5	5	5	30
128	5	5	5	5	5	5	30
129	5	5	5	5	5	5	30
130	5	5	5	5	5	5	30
131	4	4	4	4	4	4	24
132	4	4	4	3	4	4	23
133	4	4	4	2	1	1	16
134	4	4	4	4	4	4	24
135	4	4	4	4	4	4	24
136	5	5	5	5	5	5	30
137	5	5	5	4	4	5	28
138	4	4	4	4	4	4	24
139	4	5	5	5	4	4	27
140	5	5	4	4	4	5	27
141	4	4	4	4	4	4	24
142	4	5	5	4	5	4	27
143	5	5	5	4	4	4	27
144	4	5	4	4	4	4	25
145	4	5	5	5	4	5	28
146	4	5	5	4	4	4	26
147	4	5	5	4	5	4	27
148	4	5	5	5	5	4	28
149	5	4	4	4	4	4	25
150	4	5	5	4	4	5	27
151	5	4	4	5	4	4	26
152	5	4	4	4	4	5	26
153	5	4	4	4	4	5	26
154	4	4	5	5	5	5	28
155	3	3	3	4	4	4	21
156	3	3	3	4	4	4	21
157	3	3	3	4	4	4	21
158	3	3	3	4	4	4	21
159	3	3	3	4	4	4	21
160	4	4	4	5	5	5	27
161	5	5	5	4	4	5	28

162	5	5	4	4	4	4	26
163	5	5	4	3	3	4	24
164	5	5	4	4	4	5	27
165	5	5	3	4	5	5	27
166	5	5	5	5	5	3	28
167	5	5	5	5	5	5	30
168	4	5	5	4	4	5	27
169	4	5	5	5	5	5	29
170	5	5	4	4	4	4	26
171	4	4	4	4	4	4	24
172	4	4	4	3	4	4	23
173	4	4	4	2	1	1	16
174	4	4	4	4	4	4	24
175	4	4	4	4	4	4	24
176	5	5	5	5	5	5	30
177	5	5	5	4	4	5	28
178	4	4	4	4	4	4	24
179	4	5	5	5	4	4	27
180	5	5	4	4	4	5	27
181	5	5	5	5	4	5	29
182	5	5	5	5	5	4	29
183	3	3	4	3	5	5	23
184	5	5	5	5	5	5	30
185	4	4	4	4	4	4	24
186	5	4	5	3	5	5	27
187	5	5	5	4	4	5	28
188	4	4	5	5	5	5	28
189	4	4	5	5	5	5	28
190	4	4	5	5	5	5	28
191	4	4	5	5	5	5	28
192	4	4	5	5	5	5	28
193	4	4	5	5	5	5	28
194	4	4	5	5	5	5	28
195	4	4	5	5	5	5	28
196	5	5	5	5	5	5	30
197	5	5	5	5	5	5	30
198	5	5	5	5	5	5	30
199	5	5	5	5	5	5	30
200	5	5	5	5	5	5	30
201	5	5	5	5	5	5	30
202	5	5	5	5	5	5	30

203	5	5	5	5	5	5	30
204	5	5	5	5	5	5	30
205	5	5	5	5	5	5	30
206	5	5	5	5	5	5	30
207	5	5	5	5	5	5	30
208	5	5	5	5	5	5	30
209	3	3	4	4	4	5	23
210	3	3	4	4	4	5	23
211	3	3	4	4	4	5	23
212	3	3	4	4	4	5	23
213	3	3	4	4	4	5	23
214	4	4	5	5	5	5	28
215	4	4	5	5	5	5	28
216	4	4	5	5	5	5	28
217	4	4	5	5	5	5	28
218	4	4	5	5	5	5	28
219	4	4	5	5	5	5	28
220	4	4	5	5	5	5	28
221	4	4	5	5	5	5	28
222	5	5	5	5	5	5	30
223	5	5	5	5	5	5	30
224	5	5	5	5	5	5	30
225	5	5	5	5	5	5	30
226	5	5	5	5	5	5	30
227	5	5	5	5	5	5	30
228	5	5	5	5	5	5	30
229	5	5	5	5	5	5	30
230	5	5	5	5	5	5	30
231	5	5	5	5	5	5	30
232	5	5	5	5	5	5	30
233	5	5	5	5	5	5	30
234	5	5	5	5	5	5	30
235	4	4	4	4	4	5	25
236	4	4	3	4	4	5	24
237	4	4	2	1	1	5	17
238	4	4	4	4	4	5	25
239	4	4	4	4	4	5	25
240	5	5	5	5	5	5	30
241	5	5	4	4	5	5	28
242	4	4	4	4	4	5	25
243	5	5	5	4	4	5	28

244	5	4	4	4	5	5	27
245	4	4	4	4	4	5	25
246	5	5	4	5	4	5	28
247	5	5	4	4	4	5	27
248	5	4	4	4	4	5	26
249	5	5	5	4	5	5	29
250	5	5	4	4	4	5	27
251	5	5	4	5	4	5	28
252	5	5	5	5	4	5	29
253	4	4	4	4	4	5	25
254	5	5	4	4	5	5	28
255	4	4	5	4	4	5	26
256	4	4	4	4	5	5	26
257	4	4	4	4	5	5	26
258	4	5	5	5	5	5	29
259	3	3	4	4	4	5	23
260	3	3	4	4	4	5	23
261	3	3	4	4	4	5	23
262	3	3	4	4	4	5	23
263	3	3	4	4	4	5	23
264	4	4	5	5	5	5	28
265	4	4	5	5	5	5	28
266	4	4	5	5	5	5	28
267	4	4	5	5	5	5	28
268	4	4	5	5	5	5	28
269	4	4	5	5	5	5	28
270	4	4	5	5	5	5	28
271	4	4	5	5	5	5	28
272	4	4	5	5	5	5	28
273	4	4	5	5	5	5	28
274	4	4	5	5	5	5	28
275	4	4	5	5	5	5	28
276	4	4	5	5	5	5	28
277	4	4	5	5	5	5	28
278	4	4	5	5	5	5	28
279	5	5	5	5	5	5	30
280	5	5	5	5	5	5	30
281	5	5	5	5	5	5	30
282	5	5	5	5	5	5	30
283	5	5	5	5	5	5	30
284	5	5	5	5	5	5	30

285	5	5	5	5	5	5	30
286	5	5	5	5	5	5	30
287	5	5	5	5	5	5	30
288	5	5	5	5	5	5	30
289	5	5	5	5	5	5	30
290	5	5	5	5	5	5	30
291	5	5	5	5	5	5	30
292	3	3	4	4	4	5	23
293	3	3	4	4	4	5	23
294	3	3	4	4	4	5	23
295	3	3	4	4	4	5	23
296	3	3	4	4	4	5	23
297	4	4	5	5	5	5	28
298	4	4	5	5	5	5	28
299	4	4	5	5	5	5	28
300	4	4	5	5	5	5	28
301	4	4	5	5	5	5	28
302	4	4	5	5	5	5	28
303	4	4	5	5	5	5	28
304	4	4	5	5	5	5	28
305	5	5	5	5	5	5	30
306	5	5	5	5	5	5	30
307	5	5	5	5	5	5	30
308	5	5	5	5	5	5	30
309	5	5	5	5	5	5	30
310	5	5	5	5	5	5	30
311	5	5	5	5	5	5	30
312	5	5	5	5	5	5	30
313	5	5	5	5	5	5	30
314	5	5	5	5	5	5	30
315	5	5	5	5	5	5	30
316	5	5	5	5	5	5	30
317	5	5	5	5	5	5	30
318	4	4	4	4	4	5	25
319	4	4	3	4	4	5	24
320	4	4	2	1	1	5	17
321	4	4	4	4	4	5	25
322	4	4	4	4	4	5	25
323	5	5	5	5	5	5	30
324	5	5	4	4	5	5	28
325	4	4	4	4	4	5	25

326	5	5	5	4	4	5	28
327	5	4	4	4	5	5	27
328	4	4	4	4	4	5	25
329	5	5	4	5	4	5	28
330	5	5	4	4	4	5	27
331	5	4	4	4	4	5	26
332	5	5	5	4	5	5	29
333	5	5	4	4	4	5	27
334	5	5	4	5	4	5	28
335	5	5	5	5	4	5	29
336	4	4	4	4	4	5	25
337	5	5	4	4	5	5	28
338	4	4	5	4	4	5	26
339	4	4	4	4	5	5	26
340	4	4	4	4	5	5	26
341	4	5	5	5	5	5	29
342	3	3	4	4	4	5	23
343	3	3	4	4	4	5	23
344	3	3	4	4	4	5	23
345	3	3	4	4	4	5	23
346	3	3	4	4	4	5	23
347	4	4	5	5	5	5	28
348	4	4	5	5	5	5	28
349	4	4	5	5	5	5	28
350	4	4	5	5	5	5	28
351	4	4	5	5	5	5	28
352	4	4	5	5	5	5	28
353	4	4	5	5	5	5	28
354	4	4	5	5	5	5	28
355	5	5	5	5	5	5	30
356	5	5	5	5	5	5	30
357	5	5	5	5	5	5	30
358	5	5	5	5	5	5	30
359	5	5	5	5	5	5	30
360	5	5	5	5	5	5	30
361	5	5	5	5	5	5	30
362	5	5	5	5	5	5	30
363	5	5	5	5	5	5	30
364	5	5	5	5	5	5	30
365	5	5	5	5	5	5	30
366	5	5	5	5	5	5	30

367	3	3	4	4	4	5	23
368	3	3	4	4	4	5	23
369	3	3	4	4	4	5	23
370	3	3	4	4	4	5	23
371	3	3	4	4	4	5	23
372	3	3	4	4	4	5	23
373	3	3	4	4	4	5	23
374	3	3	4	4	4	5	23
375	3	3	4	4	4	5	23
376	3	3	4	4	4	5	23
377	3	3	4	4	4	5	23
378	3	3	4	4	4	5	23
379	3	3	4	4	4	5	23
380	3	3	4	4	4	5	23
381	3	3	4	4	4	5	23
382	3	3	4	4	4	5	23
383	5	5	5	5	5	5	30
384	5	5	5	5	5	5	30
385	5	5	5	5	5	5	30
386	5	5	5	5	5	5	30
387	5	5	5	5	5	5	30
388	5	5	5	5	5	5	30
389	5	5	5	5	5	5	30
390	5	5	5	5	5	5	30
391	5	5	5	5	5	5	30
392	5	5	5	5	5	5	30

N O	PENGHINDARAN PAJAK																		X 1
	X 1. 1	X 1. 2	X 1. 3	X 1. 4	X 1. 5	X 1. 6	X 1. 7	X 1. 8	X 1. 9	X 1. 10	X 1. 11	X 1. 12	X 1. 13	X 1. 14	X 1. 15	X 1. 16	X 1. 17	X 1. 18	
1	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	5 4
2	2	4	2	2	4	2	3	5	3	3	2	5	3	2	4	3	4	2	5 5
3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	1	1	3	1	3	1	3	5 1
4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4 8
5	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4 9
6	1	4	1	2	4	3	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3 0
7	1	5	2	2	4	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3 2
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3 6
9	2	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2 5
10	1	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4 3
11	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4 5
12	2	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	3 1
13	2	4	3	2	3	3	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	3	2	5 0
14	2	5	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	3	3	2	5 1
15	1	4	2	3	3	4	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4 6
16	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4 3
17	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4 6
18	1	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	4 6
19	1	5	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2 6
20	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4 4
21	1	5	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2 2

1																			9
2																			3
2	1	5	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3
2																			2
3	2	5	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	9
2																			2
4	2	4	2	2	4	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	9
2																			3
5	1	5	2	2	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	6
2																			1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
2																			2
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1
2																			5
8	3	4	2	4	4	4	2	5	2	3	1	1	3	3	5	4	4	4	8
2																			2
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3																			1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3																			1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3																			2
2	1	4	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	9
3																			3
3	1	4	1	1	4	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	4
3																			1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3																			1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3																			1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3																			1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3																			2
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	6
3																			2
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4																			3
0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6
4																			1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4																			2
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	7
4																			2
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	6
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2

4																			8
4																			1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4																			1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4																			1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4																			1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4																			1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5																			1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5																			1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5																			1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5																			1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5																			1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5																			1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5																			1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5																			2
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5																			1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5																			1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6																			1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6																			1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6																			1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6																			3
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6
6																			1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6																			1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6																			3
6	1	4	1	1	4	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	4
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

7																			8
6																			1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6																			1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
7																			2
0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	8
7																			2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	8
7																			2
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	6
7																			3
3	1	4	1	1	4	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	4
7																			3
4	1	4	1	1	4	3	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4	4
7																			2
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1
7																			5
6	1	2	5	5	5	2	2	2	4	5	2	3	2	2	3	1	1	3	0
7																			2
7	1	4	1	2	5	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	9
7																			2
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	8
7																			2
9	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
8																			2
0	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
8																			2
1	2	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
8																			2
2	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
8																			2
3	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
8																			4
4	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
8																			4
5	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
8																			4
6	2	1	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0
8																			4
7	1	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0
8																			4
8	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
8																			4
9	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
9	1	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4

0																			0
9																			4
1	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
9																			4
2	2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	0
9																			4
3	2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	0
9																			4
4	2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	0
9																			4
5	2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	0
9																			4
6	2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	0
9																			4
7	2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	0
9																			4
8	2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	0
9																			4
9	2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	0
1																			4
0	2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	0
1																			4
0	2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	0
1																			4
0	2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	0
1																			4
0	2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	0
1																			4
0	2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	0
1																			2
0	5	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
1																			2
0	6	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
1																			2
0	7	2	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
1																			2
0	8	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3

109	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
110	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
111	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
112	2	1	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
113	1	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
114	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
115	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
116	1	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
117	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
118	2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	40
119	2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	40
120	2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	40
121	2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	40
122	2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	40
123	2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	40
124	2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	40

4																			
1																			
2																			4
5	2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	0
1																			
2																			4
6	2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	0
1																			
2																			4
7	2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	0
1																			
2																			4
8	2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	0
1																			
2																			4
9	2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	0
1																			
3																			4
0	2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	0
1																			
3																			5
1	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4
1																			
3																			5
2	2	4	2	2	4	2	3	5	3	3	2	5	3	2	4	3	4	2	5
1																			
3																			5
3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	1	1	3	1	3	1	3	1
1																			
3																			4
4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	8
1																			
3																			4
5	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	9
1																			
3																			3
6	1	4	1	2	4	3	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	0
1																			
3																			3
7	1	5	2	2	4	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2
1																			
3																			3
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6
1																			
3																			2
9	2	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	5
1	1	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4

40																			3
141	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	45
142	2	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	31
143	2	4	3	2	3	3	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	3	2	50
144	2	5	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	3	3	2	51
145	1	4	2	3	3	4	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	46
146	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	43
147	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	46
148	1	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	46
149	1	5	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	26
150	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	44
151	1	5	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	29
152	1	5	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	33
153	2	5	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	29
154	2	4	2	2	4	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	29
155	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23

1	5	6	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
5																			3
6	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
1	5	7	2	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
5																			4
6	1	5	8	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
8																			3
1	5	9	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
9																			3
1	6	0	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
6																			1
1	6	1	2	5	3	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	7
6																			3
1	6	2	4	5	3	3	5	4	2	4	3	4	4	4	4	5	5	5	7
2																			0
1	6	3	4	2	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	2	5
3																			8
1	6	4	4	5	3	3	5	4	2	4	3	4	4	4	5	4	5	4	6
4																			9
1	6	5	3	5	4	4	5	4	3	5	3	4	5	5	5	3	3	5	7
5																			2
1	6	6	3	5	2	3	4	4	2	5	3	4	5	5	5	5	5	5	7
6																			3
1	6	7	3	5	3	4	4	5	1	4	3	4	3	4	4	5	4	5	6
7																			9
1	6	8	1	5	2	4	5	4	3	4	3	3	5	5	2	3	5	5	6
8																			6
1	6	9	2	3	4	5	4	4	2	5	2	4	1	4	5	3	3	4	6
9																			5
1	7	0	5	5	3	4	4	5	2	5	4	4	5	5	4	5	5	5	8
0																			0
1	7	7	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	5
7																			4

1																			
1																			
7																			5
2	2	4	2	2	4	2	3	5	3	3	2	5	3	2	4	3	4	2	5
1																			
7																			5
3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	1	1	3	1	3	1	3	1
1																			
7																			4
4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	8
1																			
7																			4
5	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	9
1																			
7																			3
6	1	4	1	2	4	3	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	0
1																			
7																			3
7	1	5	2	2	4	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2
1																			
7																			3
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6
1																			
7																			2
9	2	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	5
1																			
8																			4
0	1	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3
1																			
8																			5
1	4	4	2	5	5	3	4	2	2	3	1	1	1	5	1	3	2	2	0
1																			
8																			6
2	1	2	5	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	5	5	4
1																			
8																			3
3	1	2	3	2	1	4	2	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2
1																			
8																			3
4	1	5	1	1	5	1	3	1	3	1	1	2	1	3	2	1	2	5	9
1																			
8																			4
5	2	4	3	1	5	3	3	4	3	4	1	1	1	2	2	2	2	2	5
1																			
8																			4
6	2	4	4	3	4	2	1	1	2	3	1	2	2	3	3	2	1	2	2
1	5	2	3	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	5

87																			1
188																			4
88	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
189																			4
99	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
190																			4
00	1	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0
191																			4
91	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
192																			4
22	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
193																			4
32	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
194																			4
42	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
195																			4
52	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
196																			4
62	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
197																			4
72	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
198																			4
82	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
199																			4
99	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
200																			4
00	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
201																			4
11	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
202																			4
22	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1

203	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	4
204	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	4
205	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	4
206	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	4
207	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	4
208	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	4
209	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
210	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
211	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
212	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
213	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
214	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
215	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
216	1	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
217	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
218	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4

8																			
2																			4
1																			1
9	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
2																			4
2																			1
0	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
2																			4
2																			1
1	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
2																			4
2																			1
2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
2																			4
2																			1
3	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
2																			4
2																			1
4	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
2																			4
2																			1
5	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
2																			4
2																			1
6	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
2																			4
2																			1
7	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
2																			4
2																			1
8	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
2																			4
2																			1
9	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
2																			4
3																			1
0	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
2																			4
3																			1
1	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
2																			4
3																			1
2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
2																			4
3																			1
3	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	4

3																			1
4																			
2																			5
3																			2
5	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	
2																			5
3																			7
6	4	2	2	4	2	3	5	3	3	2	5	3	2	4	3	4	2	4	
2																			4
3																			8
7	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	1	1	3	1	3	1	3	1	
2																			4
3																			9
8	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	
2																			5
3																			2
9	1	2	2	3	2	3	1	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	5	
2																			3
4																			3
0	4	1	2	4	3	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	4	
2																			3
4																			4
1	5	2	2	4	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	
2																			3
4																			8
2																			
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	
2																			2
4																			7
3	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	4	
2																			4
4																			5
4	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	
2																			4
4																			6
5	4	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	
2																			3
4																			2
6	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	3	
2																			5
4																			1
7	4	3	2	3	3	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	3	2	3	
2																			5
4																			1
8	5	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	3	3	2	2	
2																			4
4																			8
9	4	2	3	3	4	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	

2																			4
5	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	5
0																			
2																			4
5	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	7
1																			
2																			4
5	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	8
2																			
5	5	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	4	2
3																			9
2																			4
5	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	5
4																			
2																			3
5	5	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	4	2
5																			
2																			3
5	5	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	5
6																			
2																			2
5	5	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	9
7																			
2																			3
5	4	2	2	4	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	0
8																			
2																			2
5	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
9																			
2																			2
6	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
0																			
2																			2
6	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
1																			
2																			2
6	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
2																			
6	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
4																			1
2																			
6	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
																			1

5																			
266	1	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
267	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
268	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
269	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
270	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
271	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
272	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
273	1	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
274	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
275	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
276	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
277	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
278	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
279	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	41
280	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	41
2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	4

8																			1
1																			
2																			4
8																			1
2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	
2																			4
8																			1
3	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	
2																			4
8																			1
4	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	
2																			4
8																			1
5	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	
2																			4
8																			1
6	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	
2																			4
8																			1
7	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	
2																			4
8																			1
8	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	
2																			4
8																			1
9	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	
2																			4
9																			1
0	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	
2																			4
9																			1
1	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	
2																			4
9																			1
2																			2
2	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
2																			2
9																			3
3	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2																			2
9																			3
4	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2																			2
9																			3
5	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2																			2
9																			3
6	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2																			2
6																			3

2																			4
9																			1
7	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
2																			4
9																			1
8	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
2																			4
9																			0
9	1	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0
3																			4
0																			1
0	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
3																			4
0																			1
1	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
3																			4
0																			1
2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
3																			4
0																			1
3																			4
3																			1
4	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
3																			4
0																			1
5	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
3																			4
0																			1
6	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
3																			4
0																			1
7	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
3																			4
0																			1
8	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
3																			4
0																			1
9	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
3																			4
1																			1
0	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
3																			4
1																			1
1	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
3																			4
1																			1
1	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1

2																			
3																			
1																			4
3	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
3																			4
1																			4
4	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
3																			4
1																			4
5	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
3																			4
1																			4
6	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
3																			4
1																			4
7	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
3																			5
1																			2
8	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
3																			5
1																			7
9	4	2	2	4	2	3	5	3	3	2	5	3	2	4	3	4	2	4	
3																			4
2																			8
0	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	1	1	3	1	3	1	3	1	
3																			4
2																			9
1	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	
3																			5
2																			2
2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	5	
3																			3
2																			3
3	4	1	2	4	3	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	4	
3																			4
2																			3
4	5	2	2	4	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	
3																			3
2																			8
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	
3																			2
2																			7
6	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	4	
3																			4
2																			5
7	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	
3	4	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4

3																			2
4	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
3																			2
4	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
5																			2
6	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
3																			4
4	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
7																			4
8	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
3																			4
4	1	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0
9																			4
5	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
0																			4
1	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
3																			4
5	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
2																			4
3	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
5																			4
3	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
4																			4
5	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
6																			4
3	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
5																			4
7	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
3																			4
5	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
8																			4
3	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
5																			4
5	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1

9																			
3																			
6																			4
0	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
3																			4
6																			1
1	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
3																			4
6																			1
2	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
3																			4
6																			1
3																			4
3	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
3																			4
6																			1
4	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
3																			4
6																			1
5	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
3																			4
6																			1
6	2	2	4	5	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1
3																			2
6																			3
7	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3																			2
6																			3
8	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3																			2
6																			3
9	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3																			2
7																			3
0	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3																			2
7																			3
1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3																			2
7																			3
2	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3																			2
7																			3
3	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3																			2
7																			3
4	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2

7																			3
5																			
3																			2
7																			3
6	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
3																			2
7	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
7																			2
8	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
3																			2
7																			3
9	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
3																			2
8																			3
0	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
3																			2
8																			3
1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
3																			2
8																			3
2	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
3																			2
8																			3
3																			2
3	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6
3																			2
8																			3
4	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6
3																			2
8																			3
5	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6
3																			2
8																			3
6	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6
3																			2
8																			3
7	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6
3																			2
8																			3
8	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6
3																			2
8																			3
9	1	1	4	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5
3																			2
9																			3
0	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6

3																			2
9	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6
1																			
3																			2
9	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6
2																			

NO	EGOISME PSIKOLOGIS					X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	2	4	4	4	2	16
2	4	4	4	4	4	20
3	1	4	4	3	4	16
4	3	2	2	2	2	11
5	5	4	4	4	4	21
6	4	4	3	4	5	20
7	3	5	3	5	5	21
8	4	4	4	4	4	20
9	4	5	5	5	4	23
10	3	4	4	4	4	19
11	3	4	4	4	3	18
12	3	4	5	4	4	20
13	3	5	4	4	2	18
14	2	5	5	4	2	18
15	3	4	5	4	2	18
16	3	5	4	4	2	18
17	3	4	5	4	4	20
18	3	4	5	4	4	20
19	4	5	5	5	4	23
20	3	4	5	5	4	21
21	4	5	5	4	5	23
22	3	4	5	5	5	22
23	2	5	5	5	5	22
24	3	5	5	5	5	23
25	3	5	5	4	4	21
26	4	4	4	4	4	20
27	3	4	4	4	4	19
28	2	4	4	3	4	17
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20

32	3	4	4	4	4	19
33	3	3	3	3	3	15
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	1	4	4	3	4	16
38	3	2	2	2	2	11
39	5	4	4	4	4	21
40	4	4	3	4	5	20
41	3	5	3	5	5	21
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	1	4	4	3	4	16
45	3	2	2	2	2	11
46	5	4	4	4	4	21
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	1	4	4	3	4	16
50	3	2	2	2	2	11
51	5	4	4	4	4	21
52	4	4	3	4	5	20
53	3	5	3	5	5	21
54	4	4	4	4	4	20
55	4	5	5	5	4	23
56	3	4	4	4	4	19
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	1	4	4	3	4	16
60	3	2	2	2	2	11
61	5	4	4	4	4	21
62	4	4	3	4	5	20
63	3	5	3	5	5	21
64	4	4	4	4	4	20
65	4	5	5	5	4	23
66	3	4	4	4	4	19
67	4	4	4	4	4	20
68	4	5	5	5	4	23
69	3	4	4	4	4	19
70	4	4	4	4	4	20
71	1	4	4	3	4	16
72	3	2	2	2	2	11

73	5	4	4	4	4	21
74	4	4	3	4	5	20
75	3	5	3	5	5	21
76	4	4	4	4	4	20
77	5	4	4	4	4	21
78	4	4	3	4	5	20
79	3	5	3	5	5	21
80	4	4	4	4	4	20
81	4	5	5	5	4	23
82	3	4	4	4	4	19
83	1	4	4	2	1	12
84	2	5	5	3	2	17
85	2	5	5	3	2	17
86	1	4	4	3	4	16
87	3	2	2	2	2	11
88	5	4	4	4	4	21
89	4	4	3	4	5	20
90	3	5	3	5	5	21
91	4	4	4	4	4	20
92	4	4	4	4	4	20
93	1	4	4	3	4	16
94	3	2	2	2	2	11
95	5	4	4	4	4	21
96	3	5	5	4	2	19
97	3	5	5	4	2	19
98	3	5	5	4	2	19
99	1	4	4	3	4	16
100	3	2	2	2	2	11
101	5	4	4	4	4	21
102	4	4	3	4	5	20
103	3	5	3	5	5	21
104	4	4	4	4	4	20
105	4	4	4	4	4	20
106	1	4	4	3	4	16
107	3	2	2	2	2	11
108	5	4	4	4	4	21
109	4	4	3	4	5	20
110	3	5	3	5	5	21
111	4	4	4	4	4	20
112	2	5	5	3	2	17
113	2	5	5	3	2	17

114	1	4	4	3	4	16
115	3	2	2	2	2	11
116	5	4	4	4	4	21
117	4	4	3	4	5	20
118	3	5	3	5	5	21
119	4	4	4	4	4	20
120	4	5	5	5	4	23
121	3	4	4	4	4	19
122	3	4	4	4	3	18
123	3	5	5	4	2	19
124	1	4	4	3	4	16
125	3	2	2	2	2	11
126	5	4	4	4	4	21
127	4	4	3	4	5	20
128	3	5	3	5	5	21
129	4	4	4	4	4	20
130	4	4	4	4	4	20
131	1	4	4	3	4	16
132	3	2	2	2	2	11
133	1	4	4	3	4	16
134	3	2	2	2	2	11
135	5	4	4	4	4	21
136	4	4	3	4	5	20
137	3	5	3	5	5	21
138	4	4	4	4	4	20
139	4	5	5	5	4	23
140	3	4	4	4	4	19
141	3	4	4	4	3	18
142	3	4	5	4	4	20
143	1	4	4	3	4	16
144	3	2	2	2	2	11
145	5	4	4	4	4	21
146	4	4	3	4	5	20
147	3	5	3	5	5	21
148	4	4	4	4	4	20
149	4	5	5	5	4	23
150	3	4	5	5	4	21
151	4	5	5	4	5	23
152	3	4	5	5	5	22
153	2	5	5	5	5	22
154	3	5	5	5	5	23

155	1	4	4	2	1	12
156	1	4	4	2	1	12
157	1	4	4	3	4	16
158	3	2	2	2	2	11
159	5	4	4	4	4	21
160	4	4	3	4	5	20
161	3	5	3	5	5	21
162	4	4	4	4	4	20
163	3	4	3	4	5	19
164	3	5	1	4	4	17
165	2	5	1	4	3	15
166	2	4	5	5	5	21
167	3	5	2	4	4	18
168	3	5	1	3	5	17
169	1	5	2	4	3	15
170	2	4	1	5	4	16
171	2	4	4	4	2	16
172	4	4	4	4	4	20
173	1	4	4	3	4	16
174	3	2	2	2	2	11
175	5	4	4	4	4	21
176	4	4	3	4	5	20
177	3	5	3	5	5	21
178	4	4	4	4	4	20
179	4	5	5	5	4	23
180	3	4	4	4	4	19
181	1	5	5	1	2	14
182	2	5	2	2	2	13
183	3	2	3	5	1	14
184	4	5	4	5	2	20
185	3	5	4	5	1	18
186	2	5	4	5	1	17
187	5	5	4	4	3	21
188	1	4	4	3	4	16
189	3	2	2	2	2	11
190	5	4	4	4	4	21
191	4	4	3	4	5	20
192	3	5	3	5	5	21
193	4	4	4	4	4	20
194	1	4	4	3	4	16
195	3	2	2	2	2	11

196	1	4	4	3	4	16
197	3	2	2	2	2	11
198	5	4	4	4	4	21
199	4	4	3	4	5	20
200	1	4	4	3	4	16
201	3	2	2	2	2	11
202	5	4	4	4	4	21
203	4	4	3	4	5	20
204	3	5	3	5	5	21
205	4	4	4	4	4	20
206	4	5	5	5	4	23
207	3	4	5	5	4	21
208	4	4	4	4	4	20
209	4	4	2	1	3	14
210	4	4	2	1	3	14
211	4	4	2	1	3	14
212	3	5	3	5	5	21
213	4	4	4	4	4	20
214	4	4	4	4	4	20
215	1	4	4	3	4	16
216	3	2	2	2	2	11
217	1	4	4	3	4	16
218	3	2	2	2	2	11
219	1	4	4	3	4	16
220	3	2	2	2	2	11
221	5	4	4	4	4	21
222	4	4	3	4	5	20
223	3	5	3	5	5	21
224	4	4	4	4	4	20
225	1	4	4	3	4	16
226	3	2	2	2	2	11
227	1	4	4	3	4	16
228	3	2	2	2	2	11
229	1	4	4	3	4	16
230	3	2	2	2	2	11
231	5	4	4	4	4	21
232	1	4	4	3	4	16
233	3	2	2	2	2	11
234	5	5	4	2	5	21
235	4	4	4	2	4	18
236	4	4	4	4	4	20

237	4	4	3	4	4	19
238	2	2	2	2	4	12
239	4	4	4	4	4	20
240	4	3	4	5	5	21
241	1	4	4	3	4	16
242	3	2	2	2	2	11
243	1	4	4	3	4	16
244	3	2	2	2	2	11
245	1	4	4	3	4	16
246	3	2	2	2	2	11
247	5	4	4	2	5	20
248	5	5	4	2	4	20
249	4	5	4	2	4	19
250	5	4	4	2	4	19
251	4	5	4	4	4	21
252	4	5	4	4	4	21
253	1	4	4	3	4	16
254	3	2	2	2	2	11
255	1	4	4	3	4	16
256	3	2	2	2	2	11
257	1	4	4	3	4	16
258	3	2	2	2	2	11
259	4	4	2	1	3	14
260	1	4	4	3	4	16
261	3	2	2	2	2	11
262	5	4	4	4	4	21
263	4	4	3	4	5	20
264	3	5	3	5	5	21
265	4	4	4	4	4	20
266	3	5	3	5	5	21
267	4	4	4	4	4	20
268	5	5	3	2	4	19
269	1	4	4	3	4	16
270	3	2	2	2	2	11
271	5	4	4	4	4	21
272	4	4	3	4	5	20
273	3	5	3	5	5	21
274	4	4	4	4	4	20
275	5	5	3	2	4	19
276	5	5	3	2	4	19
277	5	5	3	2	4	19

278	1	4	4	3	4	16
279	3	2	2	2	2	11
280	5	4	4	4	4	21
281	4	4	3	4	5	20
282	3	5	3	5	5	21
283	4	4	4	4	4	20
284	1	4	4	3	4	16
285	3	2	2	2	2	11
286	1	4	4	3	4	16
287	3	2	2	2	2	11
288	1	4	4	3	4	16
289	3	2	2	2	2	11
290	5	4	4	4	4	21
291	4	4	3	4	5	20
292	3	5	3	5	5	21
293	4	4	4	4	4	20
294	4	4	2	1	3	14
295	1	4	4	3	4	16
296	3	2	2	2	2	11
297	5	4	4	4	4	21
298	4	4	3	4	5	20
299	3	5	3	5	5	21
300	4	4	4	4	4	20
301	1	4	4	2	1	12
302	2	5	5	3	2	17
303	2	5	5	3	2	17
304	1	4	4	3	4	16
305	3	2	2	2	2	11
306	5	4	4	4	4	21
307	4	4	3	4	5	20
308	3	5	3	5	5	21
309	4	4	4	4	4	20
310	4	4	2	1	3	14
311	3	5	5	4	2	19
312	1	4	4	3	4	16
313	3	2	2	2	2	11
314	1	4	4	3	4	16
315	3	2	2	2	2	11
316	1	4	4	3	4	16
317	3	2	2	2	2	11
318	4	4	4	2	4	18

319	4	4	4	4	4	20
320	4	4	3	4	4	19
321	2	2	2	2	4	12
322	4	4	4	4	4	20
323	4	3	4	5	5	21
324	5	3	5	5	5	23
325	4	4	4	4	4	20
326	5	5	5	4	4	23
327	4	4	4	4	5	21
328	4	4	4	3	4	19
329	4	5	4	4	4	21
330	5	4	4	2	5	20
331	5	5	4	2	4	20
332	4	5	4	2	4	19
333	5	4	4	2	4	19
334	4	5	4	4	4	21
335	1	4	4	3	4	16
336	3	2	2	2	2	11
337	1	4	4	3	4	16
338	3	2	2	2	2	11
339	1	4	4	3	4	16
340	3	2	2	2	2	11
341	5	5	5	5	4	24
342	4	4	2	1	3	14
343	4	4	2	1	3	14
344	4	4	2	1	3	14
345	3	5	3	5	5	21
346	4	4	4	4	4	20
347	4	4	4	4	4	20
348	1	4	4	3	4	16
349	3	2	2	2	2	11
350	1	4	4	3	4	16
351	3	2	2	2	2	11
352	5	4	4	4	4	21
353	4	4	3	4	5	20
354	3	5	3	5	5	21
355	5	5	4	2	5	21
356	5	5	4	2	5	21
357	1	4	4	3	4	16
358	3	2	2	2	2	11
359	5	4	4	4	4	21

360	4	4	3	4	5	20
361	3	5	3	5	5	21
362	4	4	4	4	4	20
363	4	4	2	1	3	14
364	4	4	4	4	4	20
365	1	4	4	3	4	16
366	3	2	2	2	2	11
367	1	4	4	3	4	16
368	3	2	2	2	2	11
369	5	4	4	4	4	21
370	4	4	3	4	5	20
371	3	5	3	5	5	21
372	4	4	2	1	3	14
373	4	4	2	1	3	14
374	4	4	2	1	3	14
375	1	4	4	3	4	16
376	3	2	2	2	2	11
377	1	4	4	3	4	16
378	3	2	2	2	2	11
379	1	4	4	3	4	16
380	3	2	2	2	2	11
381	4	4	4	4	4	20
382	1	4	4	3	4	16
383	3	2	2	2	2	11
384	1	4	4	3	4	16
385	3	2	2	2	2	11
386	5	4	4	4	4	21
387	1	4	4	3	4	16
388	3	2	2	2	2	11
389	1	4	4	3	4	16
390	3	2	2	2	2	11
391	1	4	4	3	4	16
392	3	2	2	2	2	11

LAMPIRAN 3. HASIL UJI

5.3.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

a. Kinerja Pendapatan Perpajakan (Y)

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
Y1	Pearson Correlation	1	,907**	,560**	,423**	,402**	,234**	,775**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	392	392	392	392	392	392	392
Y2	Pearson Correlation	,907**	1	,642**	,451**	,411**	,188**	,791**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	392	392	392	392	392	392	392
Y3	Pearson Correlation	,560**	,642**	1	,674**	,630**	,349**	,827**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	392	392	392	392	392	392	392
Y4	Pearson Correlation	,423**	,451**	,674**	1	,855**	,527**	,836**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	392	392	392	392	392	392	392
Y5	Pearson Correlation	,402**	,411**	,630**	,855**	1	,605**	,828**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	392	392	392	392	392	392	392
Y6	Pearson Correlation	,234**	,188**	,349**	,527**	,605**	1	,599**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	392	392	392	392	392	392	392
Y	Pearson Correlation	,775**	,791**	,827**	,836**	,828**	,599**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	392	392	392	392	392	392	392

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Penghindaran Pajak (X1)

Correlations

		X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X1 _1	X1 _1	X1 _1	X1 _1	X1 _1	X1 _1	X1 _1	X1 _1	X1 _1	X1 _1
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
X1	Pearson	1	,130	,056	,058	,141	,328	,537	,295	,446	,321	,371	,333	,269	,442	,422	,345	,333	,504	,509
X1	Correlation		**			**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
X1	Sig. (2-tailed)		,010	,072	,050	,005	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
X1	N	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392
X2	Pearson	,130	1	-	-	,418	,510	,258	,595	,425	,546	,348	,397	,468	,374	,419	,524	,416	,264	,549
X2	Correlation	**				**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
X2	Sig. (2-tailed)	,010		,133	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
X2	N	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392
X3	Pearson	,056	-	1	,818	-	,169	,391	-	,060	,119	,298	,191	,260	,248	,177	,129	,101	,203	,375
X3	Correlation				**		**	**			*	**	**	**	**	**	*	**	**	**
X3	Sig. (2-tailed)	,072	,133		,000	,349	,001	,000	,211	,238	,018	,000	,000	,000	,000	,000	,111	,000	,000	,000
X3	N	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392
X4	Pearson	,058	-	,818	1	,181	,198	,368	-	-	-	,239	,205	,250	,279	,131	,140	,196	,145	,363
X4	Correlation			**		**	**	**				**	**	**	**	**	**	**	**	**
X4	Sig. (2-tailed)	,050	,000	,000		,000	,000	,000	,044	,753	,215	,000	,000	,000	,000	,010	,006	,000	,004	,000

N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
X Pears	,1	,4	-	,1	1	,6	,4	,4	,2	,3	,2	,3	,4	,4	,4	,4	,4	,2	,5
1 on	41	18	,0	81		20	06	83	07	02	52	87	79	76	24	11	13	85	81
— Correl	**	**	47	**		**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
5 ation																			
Sig.	,0	,0	,3	,0		,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0
(2-	05	00	49	00		00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
tailed)																			
N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
X Pears	,3	,5	,1	,1	,6	1	,4	,7	,4	,5	,5	,5	,6	,6	,6	,7	,6	,4	,8
1 on	28	10	69	98	20		67	34	47	52	25	49	12	52	23	02	34	95	01
— Correl	**	**	**	**	**		**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
6 ation																			
Sig.	,0	,0	,0	,0	,0		,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0
(2-	00	00	01	00	00		00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
tailed)																			
N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
X Pears	,5	,2	,3	,3	,4	,4	1	,2	,4	,2	,5	,4	,5	,6	,5	,4	,5	,5	,7
1 on	37	58	91	68	06	67		37	05	70	34	91	03	00	66	98	57	64	13
— Correl	**	**	**	**	**	**		**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
7 ation																			
Sig.	,0	,0	,0	,0	,0	,0		,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0
(2-	00	00	00	00	00	00		00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
tailed)																			
N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
X Pears	,2	,5	-	-	,4	,7	,2	1	,5	,7	,3	,5	,5	,4	,5	,6	,5	,2	,6
1 on	95	95	,0	,1	83	34	37		87	03	69	03	21	77	75	24	92	87	73
— Correl	**	**	63	02	**	**	**		**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
8 ation				*															
Sig.	,0	,0	,2	,0	,0	,0	,0		,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0
(2-	00	00	11	44	00	00	00		00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
tailed)																			
N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

X 1 — 9	Pears on Correl ation	,4 46 **	,4 25 **	,0 60	- ,0 16	,2 07 **	,4 47 **	,4 05 **	,5 87 **	1	,7 65 **	,5 24 **	,4 68 **	,4 41 **	,5 48 **	,5 45 **	,5 08 **	,5 12 **	,3 07 **	,6 41 **
	Sig. (2- tailed)	,0 00	,0 00	,2 38	,7 53	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00		,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00
	N	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2
X 1 — 1	Pears on Correl ation	,3 21 **	,5 46 **	,1 19 *	- ,0 63	,3 02 **	,5 52 **	,2 70 **	,7 03 **	,7 65 **	1	,5 24 **	,4 83 **	,5 32 **	,5 37 **	,5 61 **	,5 91 **	,5 28 **	,2 81 **	,6 74 **
	Sig. (2- tailed)	,0 00	,0 00	,0 18	,2 15	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00		,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00
	N	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2
X 1 — 1	Pears on Correl ation	,3 71 **	,3 48 **	,2 98 **	,2 39 **	,2 52 **	,5 25 **	,5 34 **	,3 69 **	,5 24 **	,5 24 **	1	,7 21 **	,6 60 **	,7 54 **	,6 69 **	,7 08 **	,6 21 **	,5 37 **	,7 63 **
	Sig. (2- tailed)	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00		,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00
	N	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2
X 1 — 2	Pears on Correl ation	,3 33 **	,3 97 **	,1 91 **	,2 05 **	,3 87 **	,5 49 **	,4 91 **	,5 03 **	,4 68 **	,4 83 **	,7 21 **	1	,8 27 **	,7 11 **	,8 03 **	,7 66 **	,7 87 **	,5 60 **	,8 06 **
	Sig. (2- tailed)	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00		,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00
	N	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2

X 1	Pears on	,2 69	,4 68	,2 60	,2 50	,4 79	,6 12	,5 03	,5 21	,4 41	,5 32	,6 60	,8 27	1	,7 46	,7 75	,7 58	,8 46	,4 83	,8 32
—	Correl ation	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**		**	**	**	**	**	**
3	Sig. (2- tailed)	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00		,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00
	N	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2
X 1	Pears on	,4 42	,3 74	,2 48	,2 79	,4 76	,6 52	,6 00	,4 77	,5 48	,5 37	,7 54	,7 11	,7 46	1	,7 84	,8 00	,7 33	,5 61	,8 58
—	Correl ation	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**		**	**	**	**	**
4	Sig. (2- tailed)	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00		,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00
	N	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2
X 1	Pears on	,4 22	,4 19	,1 77	,1 31	,4 24	,6 23	,5 66	,5 75	,5 45	,5 61	,6 69	,8 03	,7 75	,7 84	1	,8 16	,8 22	,5 49	,8 45
—	Correl ation	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
5	Sig. (2- tailed)	,0 00	,0 00	,0 00	,0 10	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00		,0 00	,0 00	,0 00	,0 00
	N	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2
X 1	Pears on	,3 45	,5 24	,1 29	,1 40	,4 11	,7 02	,4 98	,6 24	,5 08	,5 91	,7 08	,7 66	,7 58	,8 00	,8 16	1	,7 84	,5 45	,8 44
—	Correl ation	**	**	*	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
6	Sig. (2- tailed)	,0 00	,0 00	,0 11	,0 06	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	,0 00		,0 00	,0 00	,0 00
	N	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2	39 2

X1	Pearson	,33	,416	,201	,196	,413	,634	,557	,592	,512	,528	,621	,787	,846	,733	,822	,784	1	,533	,834
	Correlation	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**		**	**
7	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392
X1	Pearson	,504	,264	,203	,145	,285	,495	,564	,287	,307	,281	,537	,560	,583	,561	,549	,545	,533	1	,654
	Correlation	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**		**
8	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392
X1	Pearson	,509	,549	,375	,363	,581	,801	,713	,673	,641	,674	,763	,806	,832	,858	,845	,844	,834	,654	1
	Correlation	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Egoisme Psikologis (X2)

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2
X2_1	Pearson Correlation	1	,078	-,013	,209**	,197**	,469**
	Sig. (2-tailed)		,121	,794	,000	,000	,000
	N	392	392	392	392	392	392
X2_2	Pearson Correlation	,078	1	,608**	,593**	,591**	,786**
	Sig. (2-tailed)	,121		,000	,000	,000	,000
	N	392	392	392	392	392	392
X2_3	Pearson Correlation	-,013	,608**	1	,520**	,349**	,668**
	Sig. (2-tailed)	,794	,000		,000	,000	,000
	N	392	392	392	392	392	392
X2_4	Pearson Correlation	,209**	,593**	,520**	1	,605**	,828**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	392	392	392	392	392	392
X2_5	Pearson Correlation	,197**	,591**	,349**	,605**	1	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	392	392	392	392	392	392
X2	Pearson Correlation	,469**	,786**	,668**	,828**	,775**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	392	392	392	392	392	392

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2.Uji Reliabilitas

a. Kinerja Pendapatan Perpajakan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,916	18

b. Penghindaran Pajak (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,730	5

c. Egoisme Psikologis (X2)

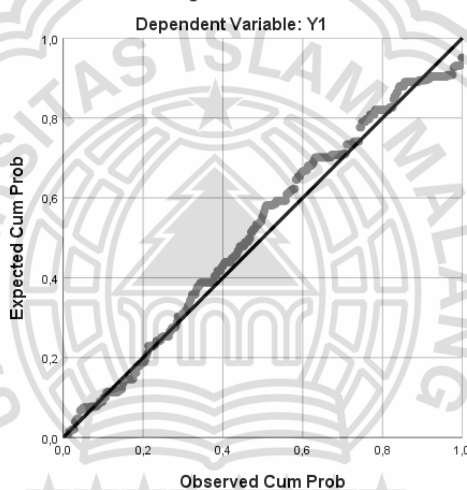
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,869	6

B.Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25,641	,447		57,416	,000		
	X1	,081	,007	,491	11,480	,000	,900	1,111
	X2	-,111	,020	-,233	-5,451	,000	,900	1,111

a. Dependent Variable: Y1

3. Uji Heterokedasitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,049	,608		1,724	,086
X_1	-,001	,012	-,003	-,048	,962
X_2	-,032	,019	-,117	-1,638	,103

a. Dependent Variable: LN

C. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	25,641	,447		57,416	,000
X1	,081	,007	,491	11,480	,000
X2	-,111	,020	-,233	-5,451	,000

a. Dependent Variable: Y1

D. Uji Hipotesis

5.3.1.1.1 Uji F (Kelayakan Model)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	394,648	2	197,324	79,478	,000 ^b
	Residual	965,792	389	2,483		
	Total	1360,440	391			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X2, X1

5.3.1.1.2 Uji hipotesa (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,641	,447		57,416	,000
	X1	,081	,007	,491	11,480	,000
	X2	-,111	,020	-,233	-5,451	,000

a. Dependent Variable: Y1

E. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,539 ^a	,290	,286	1,57568

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

